



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
*LISTEN AND DRAW***

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Nama : Farhan Prakoso
NIM : 2014820236

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Farhan Prakoso


Nomor Pokok : 2014820236

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR
MELALUI MODEL *LISTEN AND DRAW*

Angkatan : 2014/2015

Hari : Senin

Tanggal : 20 Agustus 2018



Ismah, M. Si
Ketua



Azmi Al Bahij, M. Si
Sekretaris



Masroro Diah Wahyu L, M.Pd
Penguji-1



Nurbaiti Widyasari, M.Pd
Penguji-2

PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Prakoso
No. Pokok : 2014820236
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan saya menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Benas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *LISTEN AND
DRAW*”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan yang sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2018




Farhan Prakoso

MOTTO

Abdi, Adab, Amal
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada ummatnya yang selalu melakukan ajarannya.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik menyangkut isi maupun penulisan, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas ini.
2. Bapak Azmi Al Bahij, M.Si Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Ibu Dra, Sriyanti Rahmatunnisa, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Hilman Subakti, S. Ag Selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Teluk Pucung VI Kota Bekasi, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah ini.
5. Bapak Muhammad Hendra, S.Pd Selaku Guru kelas III SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi yang telah bersedia menjadi kolaborator dalam penelitian ini.
6. Kedua Orang Tua dan teman seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati yang bersih dan ikhlas, penulis berdoa semoga segala bantuan yang diberikan, sebagai amal soleh senantiasa mendapat ridho Allah SWT, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan Sekolah Dasar.

Jakarta, 20 Agustus 2018

Penulis

Lekas Sehat”

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PAKTA INTERGRITAS	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi Guru.....	6
2. Bagi Siswa.....	7
3. Bagi Orang Tua.....	7
4. Bagi Peneliti Berikutnya.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Belajar.....	8
b. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Matematika.....	11
a. Pengertian Matematika.....	11
3. Hakikat Bangun Datar.....	13
a. Pengertian Bangun Datar.....	13
b. Jenis Jenis Bangun Datar.....	14
4. Hakikat Model Pembelajaran <i>Listen and Draw</i>	21
1. Penerapan <i>Listen and Draw</i>	23
2. Keunggulan <i>Listen and Draw</i>	26
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	31
C. Rancangan Tindakan.....	32
D. Desain dan Prosedur Tindakan.....	32
E. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	35
F. Sumber Data.....	35
G. Teknik Pengambilan Data.....	36
1. Definisi Konseptual.....	36
2. Definisi Operasional.....	37
3. Kisi – Kisi Instrumen.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1. Data Pra Siklus.....	42
2. Data Siklus I.....	48
3. Data Siklus II.....	61
B. Pembahasan.....	71
1. Analisis Data.....	71
a. Analisis Data Pra Siklus.....	71

b. Analisis Data Siklus I.....	72
c. Analisis Data Siklus II.....	72
2. Interpretasi Data.....	75
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan.....	77
A. Implikasi.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada undang undang RI no 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN) pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.

Sebagaimana yang di firmankan Allah Subhanahu wa ta’ala dalam surat Al baqarah 1 - 4 :

الم (1) ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2) الَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (3)
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ
هُم يُوقِنُونَ (4)

1. Alif laam miim
2. Kitab (al Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,

3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki, yang Kami anugerahkan kepada mereka,
4. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya; serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Rabb-nya, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

Sebagaimana tertulis didalam ayat tersebut menjelaskan bahwa, ilmu sangatlah penting untuk dijadikan petunjuk dalam hidup, jika kita ingin meraih kehidupan selanjutnya baik di dunia, maupun di akhirat. Semua ilmu yang dipelajari setiap manusia selalu memiliki dasar, dan rentang waktu yang harus dicapai sebelum ia bisa masuk ke jenjang yang lebih tinggi dalam mengembangkan kecerdasannya. Sebagaimana yang terlaksana dalam pendidikan di indonesia saat ini, tahap awal dimulainya penanaman sisi edukasi didalam dunia pendidikan indonesia dimulai dari jenjang yang dinamakan Sekolah Dasar (SD).

Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan dasar yang lamanya 6 tahun yang pada hakikatnya merupakan satuan atau unit lembaga sosial yang diberi amanah atau tugas khusus oleh masyarakat untuk menjalankan penggalan pertama dari

pendidikan dasar. Fungsi yang sangat mendasar dari pendidikan SD adalah fungsi edukatif yaitu fungsi pengajaran bagi seluruh siswa SD, dalam pendidikan dasar terdapat berbagai macam materi pembelajaran sebagai upaya pemberntukan kecerdasan. Salah satu materi yang diberikan di SD adalah matematika.

Metematika adalah ilmu yang mempelajari seluruh hal yang bersifat kongkrit, dapat dibayangkan dan direalisasikan bagi peserta didik. Pembelajaran matematika di SD, memiliki berbagai macam materi yang harus dikuasai baik secara konsep maupun perhitungan, salah satu materi yang menjadi fokus dan saat ini adalah geometri .Geometri adalah salah satu bagian dari ilmu matematika yang membutuhkan konsep serta perhitungan pada materi geometri terdapat salah satu materi yang harus dipelajari yaitu bangun datar. Bangun dua dimensi atau disebut juga bangun datar adalah dasar memahami bentuk yang dimulai dari titik, garis, sudut, dan menjadi sebuah bidang. Pemahaman siswa tentang konsep bangun datar akan terpakai secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas, maka dari itu kemampuan siswa tentang konsep bangun datar harus dikuasai secara utuh.

Pada kenyataannya pemahaman akan konsep bangun datar tidak sejalan dengan hasil belajar siswa dan hal ini perlu menjadi perhatian bagi guru, karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu

mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional di setiap jenjang pendidikan, maka guru harus mencari solusi agar pembelajaran matematika menjadi menarik bagi siswa, antara lain bagaimana upaya untuk menantang siswa berpikir dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga mereka tidak jenuh dan lebih antusias.

Hasil belajar siswa pada materi bangun datar di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi masih rendah setelah melihat hasil belajar yang diberikan guru kelas pada prestasi hasil belajar sebelumnya terlihat beberapa siswa masih dibawah KKM sebesar 73 pada materi Bangun datar, sehingga guru perlu memberikan remedial agar siswa dapat mencapai KKM tersebut. Permasalahan ini perlu menjadi perhatian karena kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan. Guru masih perlu banyak pembenahan dan menginovasikan beberapa cara belajar baru, sehingga siswa dapat lebih meningkatkan antusias nya setiap mengikuti kegiatan pembelajaran matematika.

Pada menyajikan materi pelajaran matematika, guru diharapkan menginovasikan dan membenahi cara belajar. Hal ini dikarenakan agar siswa dapat lebih tertarik untuk belajar dengan cara yang baru selain siswa tidak hanya mampu mengerjakan tugasnya tapi juga diharapkan siswa paham tentang apa yang sedang dikerjakan.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang mungkin dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar, salah satu model yang menarik dilakukan untuk pembelajaran matematika materi bangun datar adalah dengan menggunakan model *Listen and Draw*, yaitu adalah sebuah model dimana siswa membuat gambar berdasarkan deskripsi guru, melalui model ini dirasa bisa bermanfaat dalam memberikan bayangan kepada siswa tentang bangun datar agar konsep bangun datar bisa dengan mudah dikuasai dan hasil belajar siswa pun meningkat

Berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya maka Peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model *Listen And Draw*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan, peneliti memfokuskan masalah pada bagaimana meningkatkan Hasil belajar matematika materi bangun datar melalui model *Listen and Draw*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya sebagaimana peneliti sampaikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar Matematika di Kelas III SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi melalui Model pembelajaran *Listen And Draw*?
2. Bagaimana penerapan model *Listen and Draw* di dalam pembelajaran matematika materi bangun datar pada kelas III SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai tujuan penelitian ini yaitu upaya meningkatkan hasil belajar Matematika di Kelas III SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi dengan menerapan model pembelajaran *Listen And Draw*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat terinspirasi dan lebih meningkatkan daya kreativitas beliau sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat terwujud.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan kemampuan mendengarkan dan menggambarkan dengan baik sehingga berkembang kemampuan berpikirnya yang berakibat pada meningkatkan hasil belajar Matematika.

3. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran bagi orang tua agar memberikan perhatian dan dukungan sesuai yang dibutuhkan anak terkait dengan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti berikutnya agar dapat melengkapi penelitian yang saya lakukan demi mencapai upaya yang lebih maksimal.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. KAJIAN TEORI

1. Hakekat Hasil Belajar

a) Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah perilaku yang dilandasi keilmuan dengan lingkungannya dalam mencapai suatu tujuan tertentu, maka dari itu perlu adanya sebuah pemahaman tentang sejauh mana kita mengetahui arti belajar itu sendiri. Belajar dapat dikatakan baik jika sebuah individu mengerti apa arti belajar yang sesungguhnya dikarenakan belajar adalah suatu kegiatan perubahan perilaku positif pada setiap individu.

Purwanto (2010:38) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut Winkel dalam Purwanto (2010:39) bahwa pengertian belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Bruner dalam Purwanto (2010 : 42) Belajar menjadi bermakna apabila dikembangkan melalui eksplorasi penemuan. Berdasarkan pendapat para ahli sebelumnya maka dapat membuat kesimpulan mengenai pengertian belajar yaitu sebuah kegiatan yang melibatkan individu juga lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang diperlukan siswa untuk mengetahui tingkat pemahamannya dan, cara ia mengembangkan kemampuannya hasil belajar harus mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka dari itu hasil belajar adalah hal yang penting dicapai bagi setiap siswa

Menurut Sudjana (2009:22). bahwa hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Gagne dalam Purwanto (2010:38) hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan

hubungan di dalam kategori – kategori. Hasil belajar merupakan hasil yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran , yang digolongkan menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil belajar menurut Bloom dalam Kurniawan (2014:10) menyatakan hasil belajar kognitif yaitu kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil belajar terdiri dari enam tingkatan yang sifatnya hierarkis, yaitu 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) aplikasi, 4) analisis, 5) sintesis, 6) evaluasi dan 7) kreativitas. Hasil belajar ranah afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan ras atau emosi, yang terdiri dari 1) kepekaan, 2) partisipasi, 3) penilaian dan penentuan sikap, 4) organisasi, 5) pembentukan pola hidup. Hasil belajar psikomotor yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleks hingga gerakan kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas.

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil kemampuan siswa yang didapat melalui pengalaman belajar, yang terorganisasi dalam mencapai kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Hakekat Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu yang mempelajari besaran, struktur, ruang, dan perubahan guna di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari. Matematika sangat penting di pelajari oleh siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir kognitif

Menurut Russeffendi dalam Tiurlina (2006:3) Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, Maka matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.

James and James (2017:5) dalam Tiurlina (2006:4) matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometris. Tetapi ada pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.

Kline dalam Tiurlina (2006:4) Matematika itu bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.

Dapat disimpulkan bahwa matematika adalah konsep pemahaman individu dalam bentuk rasio, logika dan bentuk yang berguna untuk individu dalam memecahkan masalah.

3. Hakikat Bangun Datar

a. Pengertian Bangun Datar

Pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD / MI khusus mata pelajaran Matematika kelas III SD semester II materinya mencakup beberapa hal yaitu: memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah, memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana, dan menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah Permendiknas (2008: 139-140). Menurut Untoro (2006: 162) bangun datar adalah suatu bangun yang berbentuk datar (rata).

Selanjutnya Tarigan (2006: 63) menyatakan Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal. Dalam kehidupan sehari-hari mengambil contoh bangun datar tidaklah mudah. Misalkan saja kita ambil selembar kertas Houtvrij Schrijfpapier (HVS) atau kerta Koran sebagai bangun datar. Kalau benar-benar diperiksa, kertas itu selain mempunyai panjang dan lebar juga kertas itu mempunyai tebal ataupun tinggi. Melalui alat ukur yang mempunyai

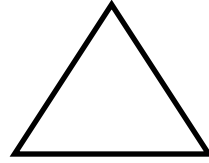
ketelitian yang tinggi tebal kertas dapat diukur. Benda-benda dilihat dengan mata telanjang terlihat rata atau datar belum tentu memenuhi syarat untuk digolongkan sebagai bangun datar. Dengan demikian pengertian bangun datar adalah abstrak.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bangun datar adalah suatu bentuk dua dimensi atau bentuk yang rata dibatasi oleh garis atau lengkungan yang tidak memiliki tinggi dan tebal.

b. Jenis jenis bangun datar

Menurut Suharjana (2008:2) Pembelajaran geometri bangun datar dimulai dengan menyelidiki keseluruhan atau garis besar, dan bentuk bangunannya terlebih dahulu, kemudian baru ke unsur unsur yang lebih sederhana. Adapun jenis jenis bangun datar menurut soenarjo (2008 : 226) adalah sebagai berikut

1) Segititiga



Gambar 2.1 Segitiga

Segitiga adalah bangun yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut. Memiliki sifat umum yaitu 3 titik sudut dan 3 sisi adapun Jenis-jenis segitiga yaitu Segitiga sama kaki, Segitiga sama sisi, Segitiga sembarang.

a) Segitiga lancip sama kaki

Sifat-sifat segitiga lancip sama kaki sebagai berikut:

- (1) Semua sifat umum segitiga.
- (2) Ketiga sudutnya lancip.
- (3) Mempunyai 2 sisi yang sama panjang.
- (4) Mempunyai 2 sudut yang sama besar

b) Segitiga sama sisi

Sifat-sifat segitiga lancip sama sisi atau segitiga sama sisi sebagai berikut:

- (1) Semua sifat umum segitiga.
- (2) Ketiga sudutnya lancip.

(3) Ketiga sisinya sama panjang.

(4) Ketiga sudutnya sama besar.

c) Segitiga lancip sembarang

Sifat-sifat segitiga lancip sembarang sebagai berikut:

(1) Semua sifat umum segitiga

(2) Ketiga sudutnya lancip.

(3) Ketiga sisinya tidak sama panjang.

d) Segitiga siku-siku sama kaki

Sifat-sifat segitiga siku-siku sama kaki sebagai berikut:

(1) Semua sifat umum segitiga.

(2) Salah satu sudutnya siku-siku.

(3) Mempunyai 2 sisi yang sama panjang.

(4) Mempunyai 2 sudut yang sama besar

e) Segitiga siku-siku sembarang

Sifat-sifat segitiga siku-siku sembarang sebagai berikut:

(1) Semua sifat umum segitiga.



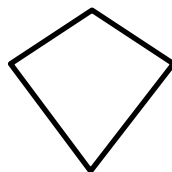
Gambar 2.5 jajar genjang

Sifat-sifat jajargenjang yaitu:

- (1) Sama sifat umum segiempat.
- (2) Sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang.
- (3) Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.
- (4) Jumlah sudut-sudut yang berdekatan .
- (5) Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang.

I)

Layang-layang



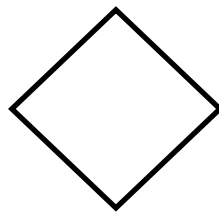
Gambar 2.6 layang – layang

Sifat-sifat layang-layang sebagai berikut:

- (1) Semua sifat umum segiempat.
- (2) Mempunyai 2 pasang sisi sama panjang.
- (3) Mempunyai sepasang sudut berhadapan yang sama besar.

m)

Belah Ketupat



Gambar 2.7 belah ketupat

Sifat-sifat belah ketupat sebagai berikut:

- (1) Semua sifat umum segiempat.
- (2) Keempat sisinya sama panjang.
- (3) Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang.
- (4) Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.

n)

Persegi Panjang



Gambar 2.8 persegi panjang

Sifat-sifat persegi panjang sebagai berikut:

- (1) Semua sifat umum segiempat.
- (2) Mempunyai 2 pasang sisi berhadapan sejajar dan sama panjang.
- (3) Keempat sudutnya berbentuk siku-siku.

o)

Persegi



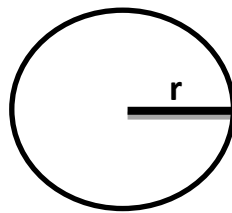
Gambar 2.9 persegi

Sifat-sifat persegi sebagai berikut:

- a) Semua sifat umum segiempat.
- b) Keempat sisinya sama panjang.
- c) Keempat sudutnya berbentuk sudut siku-siku.

p)

Lingkaran



Gambar 2.10 Lingkaran

Sifat-sifat lingkaran sebagai berikut:

- a) Besarnya sudut
- b) Mempunyai jari-jari (r).
- c) Mempunyai titik pusat

lingkaran (P)

Berdasarkan paparan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan hasil belajar matematika materi bangun datar adalah hasil kemampuan siswa yang didapat melalui pengalaman belajar, yang terorganisasi guna memperbaiki proses belajar dan mengetahui kemampuannya dalam memahami bangun datar secara keseluruhan baik memahami pengertian bangun datar serta macam – macam bangun datar dan sifatnya.

4. Hakikat Model Pembelajaran *Listen And Draw*

Listen and draw adalah salah satu kegiatan yang digunakan dalam rangka merangsang kemampuan siswa karena pada kegiatan ini pendengaran dan imajinasi siswa menjadi terasah. *Listen and Draw* juga mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa karena konsentrasi siswa dapat meningkat.

Margaret dalam Pratama dkk (2014:2) menyatakan bahwa mendengarkan adalah sebuah proses aktif yang pendengarnya dapat bermain dengan sangat aktif, dalam membangun keseluruhan pesan yang akhirnya bertukar antara pendengar dan pembicara. Pendengar bermain secara aktif karena dia harus memiliki kemampuan dalam menangkap isi pesan dari si pembicara. Karena itu, pendengar harus mendengarkan pembicara dengan hati hati. Menurut Sumanto (2005: 47) menggambar (*drawing*) adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna.

kegiatan "*Listen and Draw*" adalah salah satu kegiatan dimana guru atau siswa yang ditunjuk mengatakan sesuatu hal kepada siswa lainnya untuk digambarkan Scott and Ytreberg,

dalam Saputro (2015:2). Melalui penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan Model *Listen and Draw* adalah sebuah model yang merangsang kemampuan mendengar lalu digambarkan sebagai wujud dari pengungkapan hasil dari pemahaman dari pikiran dan perasaan dalam pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk gambar.

A. Praktek Penerapan *Listen and Draw*

Ur (1984:46) Kegiatan ini adalah kegiatan jenis tugas yang lebih populer dengan pembelajaran lainnya karena mereka menikmati gambar dan kurang kritis terhadap standar hasil mereka. Adapun pelajaran tua, guru bisa meminta mereka untuk menarik lebih banyak hal membuat posisi dan arah hal-hal yang lebih rumit. Adapun contoh kegiatan *Listen and Draw* antara lain adalah

1) Melengkapi Gambar

Ada gambar garis dengan beberapa item ditarik. Para peserta didik diminta untuk mendengarkan dan menarik sisanya. Hal ini mirip dengan gambar yang lebih rumit dan harus diadopsi. Guru dapat menggunakan *landscape* atau peta arsitektur. Contoh : Menghubungkan Gambar yang belum sempurna dan harus melengkapi

gambar tersebut. Misalnya : Gambar Bintang, Binatang dan lain-lain.

2) Identifikasi dan Seleksi

Para pelajar mungkin juga mendengarkan satu deskripsi atau dialog beberapa gambar, dan kemudian memutuskan dialog atau deskripsikan pertandingan gambar. Atau peserta didik hanya dapat memegang satu gambar dan mendengarkan dua atau tiga kali deskripsi singkat dan dialog. Guru juga dapat menyajikan tugas dalam berbagai penyamaran, untuk mengidentifikasi orang yang dicari atau mobil curian yang dijelaskan dalam pesan radio.

Ini adalah jenis aktivitas yang mana tingkat kesulitan dapat diubah baik oleh tingkat kesamaan atau kontras antara gambar dan oleh tingkat kecanggihan dari deskripsi sesuai dengan kemampuan bahasa target dari peserta didik. Siswa seharusnya mampu untuk menandai gambar mereka, hal-hal yang berbeda dari apa yang mereka dengar.

3) Menemukan Kesalahan Dalam Gambar

Kegiatan ini mengharuskan siswa untuk mendengarkan guru atau perekam dengan penuh perhatian, dan mencoba untuk mencari tahu kesalahan dalam gambar, yaitu untuk memberitahu perbedaan antara gambar yang diberikan dan yang sedang dijelaskan. Ini adalah jenis kegiatan yang menyenangkan siswa. Ini sebenarnya adalah versi yang sedikit lebih canggih dari latihan benar atau salah, tetapi lebih komunikatif dari "T" tertulis "F" karena pernyataan peserta didik hanya perlu fokus pada makna. Guru bisa menggunakan murni gambar atau gambar, atau menambahkan beberapa kata, frase atau kalimat.

4) Sequencing (Rangkaian)

Ini adalah variasi dari jenis identifikasi dan seleksi. Pembelajaran sekarang harus mengidentifikasi gambar berturut-turut yang dijelaskan atau disebutkan dalam rangka untuk menempatkan mereka dalam urutan yang benar. Untuk membuat jenis latihan lebih rumit, kita dapat menambahkan jumlah dan tingkat kesamaan gambar,

meningkatkan kompleksitas bahasa dan meningkatkan kecepatan pengiriman keteingkatan yang lebih sulit.

5) Menemukan dan Menemukan Rute

Dalam kegiatan semacam ini, para peserta didik diminta untuk menempatkan barang-barang tidak berurutan menjadi berurutan. Tapi koleksi yang sesuai, misalnya pada rencana rumah atau kota, atau mereka mungkin mendengarkan keterangan dan melacak rute yang dijelaskan. Sifat input bahasa dapat bervariasi disini. Sebagai contoh, mungkin terdiri dari instruksi langsung yang mana peserta didik harus melaksanakan, deskripsi diucapkan dengan percakapan antara dua orang yang sedang membahas dimana untuk menempatkan furnitur di kamar atau memberitahu orang lain tentang perjalanan baru-baru ini dan seterusnya (Littlewood, 1981). Berbagai jenis peta, kelengkapan informasi, jumlah fitur dan kompatibilitas dari informasi yang disajikan dalam teks membantu guru untuk menemukan tingkat kesulitan suatu tugas.

B. Keunggulan menggunakan model *Listen and Draw*

Hughes dalam Pratama (2014:3) menyatakan bahwa ada keterampilan makro dan mikro yang didapat siswa apabila model *Listen and Draw* di implementasikan dikelas adapun keterampilan yang ia dapat adalah

1) Makro

- a) Memahami apa yang dikatakan seseorang
- b) Mendengarkan informasi spesifik dan mendapatkan inti dari apa yang sedang didengar.
- c) Mampu mendapatkan ide umum dari informasi, sesuai instruksi atau arahan.

2) Mikro

- a) Mengerti pola intonasi (misalnya mengenali Nada bicara dan ritme),
- b) Mendeteksi konstituen kalimat (misal, kata kerja, objek, preposisi),
- c) Mengenali kata perintah (contoh: sekarang, tahan: gambar)

B. Kerangka Berfikir

Cara seorang guru mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar, tak terkecuali dengan penggunaan strategi. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada aspek keterampilan menyimak. Model pembelajaran *Listen and Draw* merupakan strategi yang dirasa cocok untuk mengembangkan aspek keterampilan mendengarkan dan menggambarkan guna mencapai tujuan pemahaman dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Model *Listen and Draw* adalah sebuah model yang merangsang kemampuan mendengar lalu digambarkan sebagai wujud dari pengungkapan hasil dari pemahaman dari pikiran dan perasaan dalam pembelajaran yang di nyatakan dalam bentuk gambar. Adapun materi yang menjadi fokus adalah bangun datar dimana bangun datar adalah satu bagian dari materi matematika yang membutuhkan gambar karena adanya sebuah gambar bangun datar akan mempermudah siswa dalam memahami apa yang sedang ia pelajari. Dengan adanya model *Listen and Draw* diharapkan materi bangun datar pada siswa mampu dikuasai dengan baik

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka terdapat hubungan positif antara Model *Listen and Draw* dengan meningkatnya hasil belajar Matematika.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan dari uraian di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Listen and Draw* hasil belajar matematika materi bangun datar siswa meningkat.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1 Tempat penelitian

PTK ini dilaksanakan di SDN Teluk Pucung VI kota Bekasi untuk mata pelajaran Matematika. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa terdiri dari 13 perempuan dan 12 laki – laki.

2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester 2 tahun ajaran 2017/2018, yaitu pada bulan februari 2017 adapun tabel jadwal penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

waktu dan jadwal penelitian																					
No	Kegiatan	februari																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	pra siklus					■															
2	siklus I						■	■	■												
3	konsultasi siklus I						■														
4	Siklus II													■	■	■					
5	Konsultasi siklus II													■							
6	Penyusunan Laporan																	■	■	■	■

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dimana menurut Arikunto, dkk. (2006:2-3) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Menurut McNiff dalam Supardi (2012:102) melihat penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya. Menguatkan pendapat tersebut Hopkins dalam Rochiati (2002:127) menyatakan bahwa penelitian adalah dorongan untuk gura guna menguatkan kinerjanya dengan refleksi, selalu mencoba strategi pembelajaran yang akan melibatkan peserta didiknya dari pembelajaran yang berpusat pada

guru dan mendorong siswanya untuk *discovery* yaitu mencari sendiri sampai mampu berdiri mandiri dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan di luar otoritas gurunya.

Model tindakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian menurut *Kemmis & Taggart*. Penelitian ini melalui 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Rancangan Tindakan

Setiap siklus yang di paparkan terdiri atas empat tahapan yaitu melalui tahap (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

D. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

a) Perencanaan

- 1) peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan dalam pembelajaran
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b) Pelaksanaan

Deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

- 1) Membagi siswa dalam 10 kelompok (dilakukan oleh guru menurut daftar hadir).
- 2) Menyajikan materi pelajaran.
- 3) Diberikan tugas praktikum.
- 4) melakukan percobaan (praktikum) kelompok, guru mengarahkan kelompok.
- 5) Salah satu dari kelompok praktikum, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- 6) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
- 8) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

c) Pengamatan

Penelitian ini dilakukan terhadap:

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Keaktifan siswa
- 3) Kemampuan siswa dalam bekerja kelompok

d) Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Lebih dari 80 % anggota siswa mampu mengerjakan soal tes yang diberikan guru

2. SIKLUS 2

a) Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b) Pelaksanaan

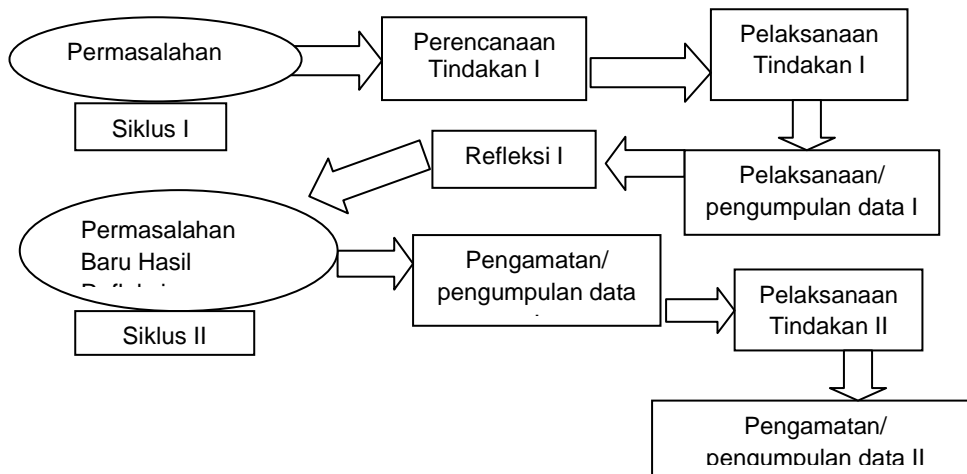
Peneliti melaksanakan model pembelajaran *Listen and Draw* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi.

c) Pengamatan

Tim Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas model pembelajaran strategi pembelajaran pengembangan kemampuan berpikir.

d) Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua



Gambar 3.1 Diagram Prosedur Penelitian

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Tampubolon (2014:35) menyatakan bahwa keberhasilan tindakan apabila rata-rata kelas telah mencapai minimal 75% sedangkan keberhasilan pencapaian tindakan ini dibuat berdasarkan kesepakatan antara peneliti, dan kolaborator, bila dari analisis deskriptif prosentase telah mencapai skor 80% untuk setiap aspek indikator variabel, maka tujuan penelitian tercapai apabila Lebih dari 80 % anggota siswa mampu mengerjakan soal tes yang diberikan guru

F. Sumber Data

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi Model Pembelajaran *Listen and Draw*.

3. Teman Sejawat atau Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

G. Teknik Pengambilan Data

Data yang di ambil di awali melalui hasil observasi melalui pedoman yang dibuat berdasarkan kisi – kisi instrumen, definisi konseptual dan operasional. kemudian agar peneliti dapat melihat data hasil belajar siswa pada setiap siklus peneliti membuat soal tes yang disesuaikan dengan kisi – kisi instrumen yang telah dibuat agar dapat di evaluasi dengan menghitung kenaikan hasil belajar pada setiap siklusnya. adapun alat pengumpul data nya adalah pedoman observasi, dan soal tes. rumusan definisi konseptual, operasional dan kisi kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar matematika materi bangun datar adalah kemampuan siswa yang didapat melalui pengalaman belajar macam

macam bangun datar sederhana. Dimensi bangun datar meliputi: Pengertian bangun datar dan macam – macam bangun datar sederhana beserta sifatnya dengan indikator: menjelaskan pengertian bangun datar, menyebutkan benda di sekitar yang memiliki bentuk bangun datar, menyebutkan macam – macam bangun datar sederhana mengelompokan sifat sifat bangun datar sederhana dan mampu menggambar bangun datar sederhana.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah skor yang telah diperoleh siswa melalui tes dengan menggunakan instrumen tes berdasarkan materi bangun datar. Menurut Djaali dan Muljono (2008:26) pemberian skor tes pada instrumen penelitian menggunakan skala ordinal dengan 3 (tiga) pilihan jawaban yaitu T = Tinggi (skor 3), S = Sedang (skor 2) dan R= Rendah (skor 1).

3. Kisi – Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah dirumuskan di atas , kisi – kisi instrumen sesuai dengan materi bangun datar dapat dilihat pada tabel 3.2 pada halaman 39.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini data dianalisis sejak tindakan penelitian dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Data dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian kemudian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam aktifitas belajar. Penelitian rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sudijono (2011: 81), sebagai berikut :

1. Penilaian rata-rata, nilai rata-rata ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai anak

$\sum n$ = jumlah anak

2. Prosentase untuk kenaikan pemahaman belajar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = proporsi peningkatan pemahaman belajar siswa

Σx = jumlah semua nilai anak

N = skor maksimal

Presentase Kenaikan siklus I = Presentase siklus I – Presentase pra penelitian
Presentase kenaikan siklus II = Presentase siklus II – Presentse siklus I

Tabel 3.2

Tabel Kisi Kisi Instrumen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Penilaian		
				T	S	R
1	Bangun Datar	Pengertian Bangun Datar	- Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana - Menyebutkan benda benda di ruang kelas yang memiliki bangun datar sederhana			
		Macam macam bangun datar dan sifatnya	- Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana			

			- mengelompokan sifat sifat bangun datar sederhana -menggambar bangun datar sederhana			
--	--	--	---	--	--	--

Keterangan tabel kisi kisi instrumen

t = tinggi (skor3),

s = sedang (skor2)

r = rendah (skor1)

hasil belajar Matematika materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *Listen and Draw* pada sebelumnya dan setelah diberikan tindakan siklus I dan siklus II serta ditentukan apakah peneliti ini akan melanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SDN Teluk Pucung VI kota Bekasi. Selanjutnya peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas III B yang menjadi subjek penelitian adalah siswa dan siswi SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 12 siswa dan 13 siswi. Adapun KKM yang harus dipenuhi pada pelajaran matematika di kelas III B SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi adalah 73 dimana untuk mencapai keberhasilan belajar siswa harus dapat memenuhi KKM tersebut

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat di deskripsikan data hasil penelitian ini ditujukan untuk melihat peningkatan hasil belajar yang terjadi karena model pembelajaran *Listen and Draw* yang diterapkan pada pelajaran matematika materi bangun datar kelas III sekolah dasar. Adapun perencanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Data Pra Siklus

Sebelum peneliti masuk kepada siklus, peneliti melakukan beberapa persiapan pra siklus diantaranya mencari dan mengumpulkan data siswa kelas III B yang berkordinasi dengan guru kelas pada tanggal 5 february 2018. Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan rancangan pembelajaran yang dibantu oleh kolaborator dalam mendesain sebuah kegiatan yang relevan dengan pembelajaran matematika materi bangun datar, bersamaan peneliti yang membuat indikiator apa saja yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

b. Tahap Tindakan

Saat tiba jam pelajaran matematika, guru menyampaikan materi bangun datar sederhana dan siswa diajak menyebutkan baik macam – macam bangun datar beserta sifatnya serta memberi kesempatan kepada siswa yang berani untuk menggambarkan beberapa bangun datar yang ia tahu di papan

tulis. Lalu di akhir pembelajaran siswa diberikan soal tes tertulis yang dibuat oleh peneliti.

c. Tahap Pengamatan

Setelah melakukan tindakan peneliti dan kolaborator berdiskusi tentang kegiatan yang tadi dilakukan. Melalui hasil tes, didapatkan bahwa kurangnya hasil belajar siswa terhadap materi bangun datar sederhana, beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya.

- 1) Model pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa terlihat dari rendahnya tingkat antusias siswa saat memerhatikan penjelasan guru.
- 2) Pembelajaran masih terlihat satu arah
- 3) Siswa kurang bisa melihat contoh kongkrit dari materi tersebut
- 4) Banyak poin yang harus dihafalkan

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator membuat simpulan dari hasil belajar siswa pada pra siklus dalam pelajaran matematika materi bangun datar guna mengetahui beberapa hal yang harus disiapkan untuk merencanakan pembelajaran di pertemuan selanjutnya dengan menggunakan model

pembelajaran *Listen and Draw* adapun hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Pra Siklus

No	Nama	Butir Pengamatan					Rerata	skor	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Rd	1	2	1	1	1	6	40%	40
2	Ul	1	2	1	1	1	6	40%	40
3	Dn	2	1	1	1	2	7	47%	47
4	Vr	1	1	2	2	2	8	53%	53
5	Cd	2	2	3	2	2	11	73%	73
6	Pt	1	1	1	2	2	7	47%	47
7	Ri	2	1	1	1	2	7	47%	47
8	ak	2	2	1	1	1	7	47%	47
9	Ms	2	2	1	1	2	8	53%	53
10	Js	1	1	2	2	2	8	53%	53
11	Rn	3	2	2	2	2	11	73%	73
12	Jn	1	1	2	1	2	7	47%	47
13	Lt	1	1	2	1	1	6	40%	40
14	Adl	1	2	1	1	2	7	47%	47
15	Ar	1	2	2	2	1	8	53%	53
16	Rr	3	2	2	2	2	11	73%	73
17	Drl	1	1	2	1	1	6	40%	40
18	Fb	2	1	1	1	2	7	47%	47
19	Mfd	2	1	1	1	1	6	40%	40
20	Dn	1	2	2	2	1	8	53%	53
21	Rj	1	2	2	1	1	7	47%	47
22	Ny	2	2	1	1	2	8	53%	53
23	Am	1	1	2	1	2	7	47%	47
24	Tg	2	1	2	2	1	8	53%	53
25	Rz	1	1	1	1	1	5	33%	33

JUMLAH	35	36	37	32	38	159	1187%	1187
Rata – Rata	1,52	1,44	1,52	1,32	1,56	7,36	47%	47

Keterangan

Indikator 1 :

Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana

Indikator 2 :

Menyebutkan benda benda di ruang kelas yang memiliki bangun datar sederhana

Indikator 3 :

Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana

Indikator 4 :

mengelompokan sifat sifat bangun datar sederhana

indikator 5 :

menggambar bangun datar sederhana

penilaian rata – rata menggunakan rumus :

$$mx = \frac{\sum x}{n} \longrightarrow \text{contoh : } \frac{44}{42} = 1.0$$

Rumus :

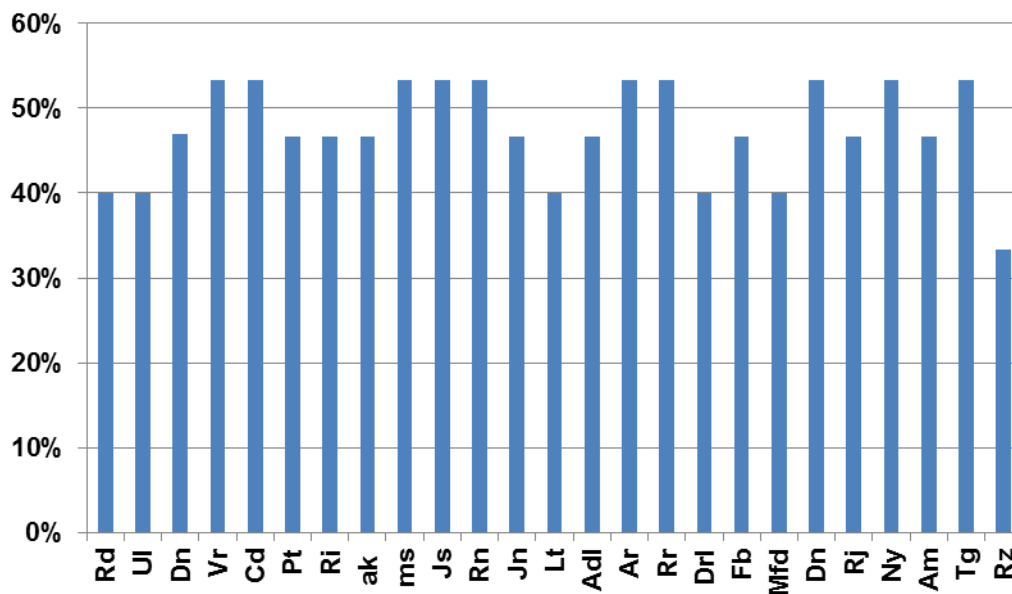
N : Skor Maksimum = Nilai Skor Tertinggi Anak x Indikator

$$= 3 \times 5 = 15$$

Contoh : $mx = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$

$mx = \frac{9}{15} \times 100\% = 0,6 \times 100\% = 60\%$

Berdasarkan data hasil pra siklus ini dapat dibuat dalam diagram grafik yang akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 4.1

Diagram Hasil Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pra siklus didapat presentase hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika materi bangun datar sederhana secara keseluruhan 47% kurangnya presentase tingkat hasil belajar materi bangun datar pada siswa, belum terlaksananya model pembelajaran

Listen and Draw menjadi poin khusus karna dalam penelitian model tersebut menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar.

Diharapkan dengan menggunakan model *Listen and Draw* Hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas III dapat meningkat.

Tabel 4.2

Temuan – temuan yang harus diperbaiki pada siklus I

No	Temuan Pada Pra Siklus	Rencana Perbaikan
1	Beberapa siswa tidak memahami bentuk kongkrit benda yang memiliki bangun datar yang disebutkan guru	Memberikan sebuah model pembelajaran yang mampu memunculkan contoh kongkrit dari bangun datar tersebut.
2	Pembelajaran terlihat satu arah dan hanya berpusat pada guru	Siswa diberikan kesempatan untuk menggambarkan bentuk bangun datar serta guru membantu menunjukkan bagian – bagian yang menjadi sifat pada bangun datar tersebut
3	Sebagian siswa terlihat kurang kondusif karna model yang digunakan sebelumnya masih konvensional dan kurang menarik perhatian siswa.	Guru memberikan model pembelajaran <i>Listen and Draw</i> Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan pada materi bangun datar.

2. Data siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada 6 februari sampai 8 februari dimana pelaksanaannya menghabiskan 3 pertemuan adapun beberapa perencanaannya sebagai berikut

a. Tahap Perencanaan

1) Pertemuan 1

Tujuan : Menjelaskan pengertian Bangun Datar dan menyebutkan macam macam bangun datar

Materi Pokok : Bangun Datar

Model : *Listen and Draw*

Kegiatan : Menjelaskan pengertian bangun datar dan menunjukkan bentuk asli bangun data yang diwujudkan dalam benda kongkrit melalui gambar dan mengisi lembar kegiatan *Listen and Draw* yang guru berikan

Waktu : 70 menit

2) Pertemuan 2

- Tujuan : Menyebutkan macam macam bangun datar sifat sifatnya
- u Materi Pokok : Bangun Datar
- j Model : *Listen and Draw*
- u Kegiatan : Menentukan jumlah sisi, sudut, dan sifat sifat yang dimilikinya beserta nama bangun datar tersebut
- n Waktu : 70 menit

3) Pertemuan 3

- Tujuan : Menyebutkan macam macam bangun datar sifat sifatnya
- Materi Pokok : Bangun Datar
- Model : *Listen and Draw*
- Kegiatan : Menggambarkan Bentuk Bangun datar

dan menuliskan sifat sifat nya

- Waktu : 70 menit

ujian

- (a) Perencanaan yang dilakukan adalah hasil susunan bersama antara peneliti dan kolaborator dimana penelitian ini berfokus kepada materi bangun datar yang menggunakan model pembelajaran *Listen and Draw* dan selanjutnya siswa diperintahkan untuk mengerjakan soal tes untuk menjadi sumber data penelitian.
- (b) Menyiapkan strategi dan rencana penerapan model *Listen and Draw* kepada siswa agar mudah dipahami dan terjadi pembelajaran yang aktif
- (c) Mempersiapkan pengumpul data baik catatan, alat dokumentasi serta soal yang akan diberikan siswa

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Beberapa tahapan pada siklus 1 dilaksanakan seperti pada penjabaran berikut.

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan hari pertama pada siklus 1 dimulai pada hari selasa tanggal 6 february 2018, dimana peneliti telah

mengetahui kondisi yang terjadi pada pra siklus sebelumnya. Pada siklus 1 peneliti seperti biasa membuka pelajaran yang diawali dengan tindakan apersepsi dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dimana pada hari itu siswa diberikan beberapa gambar yang memiliki bentuk bangun datar, lalu peneliti memberikan penjelasan tentang bangun datar yang berbeda dengan bangun ruang karena ditemukan beberapa siswa yang menyebutkan nama bangun ruang ketika peneliti memberikan contoh bangun datar, oleh karena itu penting bagi peneliti untuk menjelaskan pengertian bangun datar.

Setelah peneliti selesai menjelaskan siswa diberi 5 latihan soal sebagai evaluasi pada pelajaran hari ini dimana soal tersebut mencakup beberapa pertanyaan tentang pengertian bangun datar dan menyebutkan nama nama bentuk bangun datar.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus 1 berlangsung pada hari rabu tanggal 7 february 2018 pembelajaran diawali dengan guru yang menjelaskan model pembelajaran *Listen and Draw* yang akan dilaksanakan dengan tujuan model tersebut

mempermudah siswa saat diberikan soal menentukan sisi sudut dan nama bentuk bangun datar pada akhir pertemuan.

Adapun penjabaran model *Listen and Draw* adalah sebagai berikut :

1. Siswa diperintahkan membuat tabel kerja sebagai berikut

1	2	3	4
5	6	7	8

2. Guru telah menyiapkan beberapa *clue* yang akan disebutkan, adapun *cluenya* adalah sebagai berikut

(a) Aku mirip benda yang kalian lihat setiap ke sekolah, Aku memiliki sudut 90 derajat, 4 titik sudut dan 4 jumlah sisi, Aku bisa berwarna hitam dan berwarna putih, Namun aku tidak memiliki ukuran sisi yang sama

(b) Aku memiliki 3 sisi yang sama, Aku biasa kalian, gambar pada bentuk atap rumah, Ke tiga sudut ku, memiliki sudut yang lancip dan memiliki ukuran sudut yang sama

- (c) Aku mirip benda yang ada pada kendaraan yang sering kalian lihat, Aku tidak memiliki sudut lancip apalagi tumpul
- (d) Aku mirip bangun datar pada nomer satu tapi, sisi kanan dan kiri ku miring ke arah yang sama, Aku memiliki 4 sisi, Memiliki 2 sudut lancip dan 2 sudut tumpul
- (e) Aku memiliki 4 sisi dan 4 sudut, Aku mirip dengan bentuk nomer 4, Tapi aku memiliki sisi kanan dan kiri yang berbeda arah, Dan aku pasti memiliki sudut lancip bisa satu atau 2
- (f) Aku adalah bentuk makanan, Memiliki 4 sisi dan 4, sudut, Aku adalah bentuk yang simetris, bisa dilipat ke kiri dan ke kanan
- (g) Aku adalah bentuk mainan tradisional yang memiliki 4 sisi dan sudut tapi bentuk ku mirip dengan bangun nomer 6 tetapi aku memiliki 2 sisi yang lebih panjang

Setelah siswa membuat tabel peneliti menyebutkan *clue* yang kemudian dilanjutkan siswa menggambarkan bentuk bangun datar tersebut, dan guru sudah menyiapkan kunci jawaban dari *clue* tersebut untuk mengoreksi hasil dari gambar siswa yang telah dikerjakan.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ke 3 ini adalah pertemuan di akhir siklus satu pada tanggal 8 februari 2018 dimana siswa diharapkan mengalami peningkatan hasil pembelajaran dari pra siklus sebelumnya. Adapun perlakuan pada pertemuan 3 peneliti menjelaskan secara kompleks dari mulai pengertian bangun datar, macam - macam bangun datar serta sifat sifat bangun datar yang kemudian setelah peneliti usai menjelaskan, peneliti memberikan beberapa soal papan tulis untuk memberikan kesempatan beberapa siswa yang mau menjawab soal tersebut.

Soal tersebut mencakup materi bangun datar dimana siswa diperintahkan menentukan sisi, sudut dan memberi nama bentuk bangun datar tersebut. Di akhir pertemuan peneliti memberikan tes yang berupa soal yang telah dipelajari pada dua pertemuan sebelumnya.

4) Tahap Pengamatan

Melalui hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 dan terjadi selama 3 pertemuan ditemukan beberapa poin yang menjadi perhatian khusus untuk di perbaiki pada siklus selanjutnya. Pada pertemuan pertama ditemukan beberapa

siswa yang masih belum paham terhadap bangun datar karna siswa tersebut belum bisa membedakan mana bangun datar dan mana bangun ruang dan tindakan yang dilakukan guru adalah memberikan penjelasan secara jelas kepada siswa yang belum mengerti. Selanjutnya pada pertemuan kedua siswa masih belum bisa mendeskripsikan sifat sifat bangun datar tersebut sehingga guru memberikan penjelasan dan memulai model pembelajaran *Listen and Draw* untuk mempermudah siswa dalam menjawab soal yang memiliki kaitan dengan sifat – sifat dan macam – macam bangun datar. Diakhiri dengan pertemuan ketiga terlihat beberapa siswa mulai memahami materi yang diajarkan dan tingkat antusias siswa saat memperhatikan pelajaran yang berlangsung juga meningkat terlihat dari beberapa siswa yang masih ingin melakukan kegiatan *Listen and Draw* yang diberikan pada pertemuan kedua adapun di akhir pertemuan ke 3 peneliti memberikan soal tes yang harus dikerjakan dalam waktu 15 menit.

Melalui hasil pengamatan dari 3 pertemuan yang berlangsung pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika materi bangun datar siswa kelas III B SD

Negeri Teluk Pucung VI kota bekasi mengalami peningkatan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut .

Tabel 4.3
Data hasil siklus 1

No	Nama	Butir Pengamatan					Total	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Rd	2	3	1	2	1	9	60%	60
2	Ul	2	3	2	2	1	10	67%	67
3	Dn	3	2	1	2	3	11	73%	73
4	Vr	2	2	2	3	3	10	67%	67
5	Cd	2	2	2	2	3	11	73%	73
6	Pt	2	2	1	3	3	11	73%	73
7	Ri	3	2	2	2	3	12	80%	80
8	ak	3	3	2	2	1	11	73%	73
9	Ms	3	3	2	2	3	13	87%	87
10	Js	2	2	2	3	3	12	80%	80
11	Rn	2	2	2	3	1	10	67%	67
12	Jn	2	2	3	1	2	10	67%	67
13	Lt	2	1	3	2	2	10	67%	67
14	Adl	2	3	1	1	3	10	67%	67
15	Ar	2	2	3	2	2	11	73%	73
16	Rr	3	3	2	2	3	13	87%	87
17	Drl	2	2	3	2	2	11	73%	73
18	Fb	3	1	1	1	3	9	60%	60
19	Mfd	3	1	1	1	2	8	53%	53
20	Dn	2	2	2	3	2	11	73%	73
21	Rj	2	3	3	2	2	12	80%	80
22	Ny	3	3	2	2	3	13	87%	87
23	Am	2	2	3	2	3	12	80%	80
24	Tg	2	2	1	3	2	10	67%	67
25	Rz	2	1	1	2	2	8	53%	53

JUMLAH	60	57	55	53	58	253	1887%	1787
Rata – Rata	2,4	2,28	2,2	2,12	2,32	11,32	76%	71

Melalui data hasil siklus 1 didapatkan analisis perbandingan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Analisis perbandingan hasil pra siklus dan siklus 1

no	nama anak	skor		presentase		kenaikan
		pra siklus	siklus 1	pra siklus	siklus 1	
1	Rd	6	9	40%	60%	20%
2	Ul	6	10	40%	67%	27%
3	Dn	7	11	47%	73%	26%
4	Vr	8	12	53%	80%	27%
5	Cd	11	11	73%	73%	0%
6	Pt	7	11	47%	73%	26%
7	Ri	7	12	47%	80%	33%
8	ak	7	11	47%	73%	26%
9	Ms	8	13	53%	87%	34%
10	Js	8	12	53%	80%	27%
11	Rn	11	10	73%	67%	-6%
12	Jn	7	10	47%	67%	20%
13	Lt	6	10	40%	67%	27%
14	Adl	7	10	47%	67%	20%
15	Ar	8	11	53%	73%	20%
16	Rr	11	13	73%	87%	14%
17	Drl	6	11	40%	73%	33%
18	Fb	7	9	47%	60%	13%
19	Mfd	6	8	40%	53%	13%
20	Dn	8	11	53%	73%	20%
21	Rj	7	12	47%	80%	33%

22	Ny	8	13	53%	87%	34%
23	Am	7	12	47%	80%	33%
24	Tg	8	10	53%	67%	14%
25	Rz	5	8	33%	53%	20%
jumlah		187	270	1246%	1800%	554%
Rata - Rata		7,48	10,8	50%	72%	22%

Keterangan

Indikator 1 :

Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana

Indikator 2 :

Menyebutkan benda benda di ruang kelas yang memiliki bangun datar sederhana

Indikator 3 :

Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana

Indikator 4 :

mengelompokan sifat sifat bangun datar sederhana

indikator 5 :

menggambar bangun datar sederhana

penilaian rata – rata menggunakan rumus :

$$m\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \longrightarrow \text{contoh : } \frac{44}{42} = 1.0$$

Rumus :

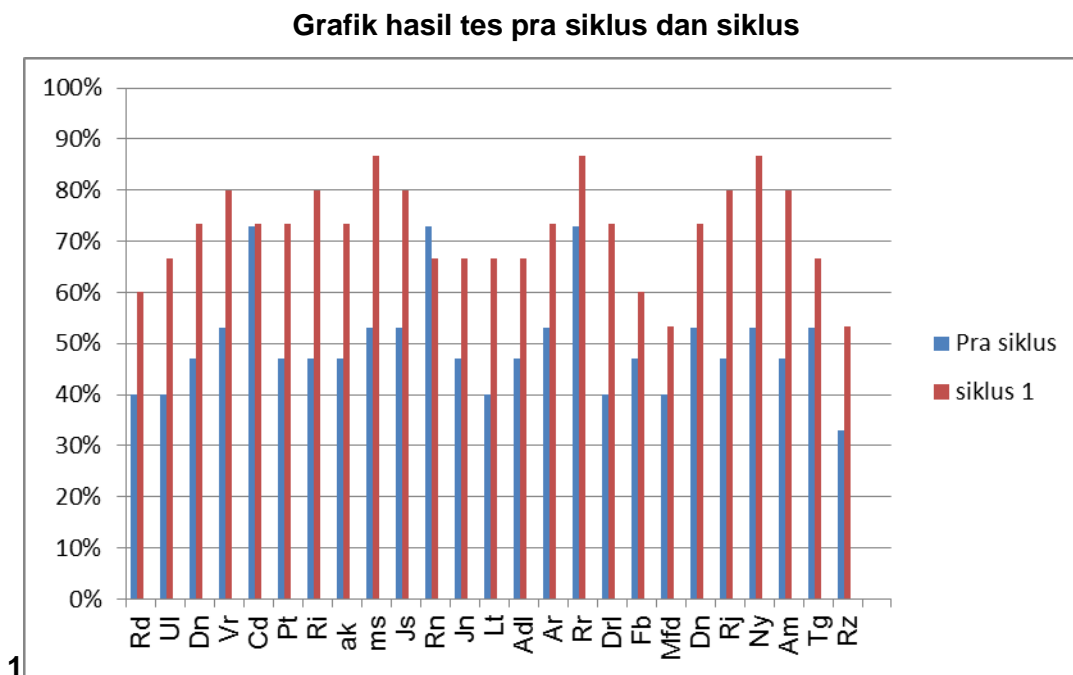
N : Skor Maksimum = Nilai Skor Tertinggi Anak x Indikator

$$= 3 \times 5 = 15$$

Contoh : $mx = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$

$$mx = \frac{9}{15} \times 100\% = 0,6 \times 100\% = 60\%$$

Dari data hasil pra siklus ini dapat dibuat dalam diagram grafik yang akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 4.2

Diagram hasil tes pra siklus dan siklus 1

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa pelajaran matematika materi bangun datar mengalami peningkatan. Melalui data hasil tes yang terdapat pada siklus 1 materi bangun datar terdapat peningkatan yang signifikan. Adapun presentase rata-rata kenaikan pra siklus dan siklus 1 adalah 22% dari presentase pra siklus yang memiliki presentase 50% ke siklus 1 yang memiliki presentase 72%.

Hasil tersebut belum bisa dikatakan berhasil karena masih terlihat beberapa siswa masih ada yang benar benar kesulitan pada beberapa soal yang diberikan adapun pengulangan model akan dilakukan di siklus 2 sebagai tes akhir penelitian yang diharapkan mencapai target yaitu 80%.

5) Tahap Refleksi (Reflecting)

Ada beberapa temuan yang didapat dari siklus 1 dimana peneliti dan kolaborator menemukan beberapa hal yang harus diperbaiki agar target keberhasilan pada siklus selanjutnya dapat tercapai adapun temuan tersebut dijelaskan melalui tabel beserta rencana perbaikannya

Tabel 4.5
Temuan Pada Siklus I

No	Temuan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan
1	Beberapa siswa masih ada yang bertanya tentang cara menentukan bagian bagian sudut	Mengajarkan kembali khusus kepada siswa yang masih kurang paham
2	Saat menerapkan model pembelajaran masih ada siswa yang masih bingung memahami bahasa peneliti	Peneliti memperjelas bacaan dan keterangan pada siklus selanjutnya

Berdasarkan refleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ada rencana tindakan pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Data siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada 13 februari sampai 15 februari dimana pelaksanaannya kembali menghabiskan 3 pertemuan adapun perencanaannya sebagai berikut

a. Tahap Perencanaan

1) Pertemuan 1

Tujuan : Menjelaskan pengertian BangunDatar dan menyebutkan macam macam

bangun datar

Materi Pokok : Bangun Datar

Model : *Listen and Draw*

Kegiatan : Menjelaskan pengertian bangun datar dan menunjukkan bentuk asli bangun data yang diwujudkan dalam benda kongkrit melalui gambar dan mengisi lembar kegiatan *Listen and Draw* yang guru berikan

Waktu : 70 menit

2) Pertemuan 2

▪ Tujuan : Menyebutkan macam macam bangun datar sifat sifatnya

Materi Pokok : Bangun Datar

Model : *Listen and Draw*

Kegiatan : Menentukan jumlah sisi, sudut, dan sifat sifat yang dimilikinya beserta nama bangun datar tersebut

Waktu : 70 menit

3) Pertemuan 3

- Tujuan : Menyebutkan macam macam bangun datar sifat sifatnya
- Materi Pokok : Bangun Datar
- Model : *Listen and Draw*
- Kegiatan : Menggambarkan Bentuk Bangun datar dan menuliskan sifat sifat nya
- Waktu : 70 menit

(a) perencanaan yang dilakukan adalah hasil susunan bersama antara peneliti dan kolaborator dimana penelitian ini berfokus kepada materi bangun datar yang menggunakan model pembelajaran *Listen and Draw* dan selanjutnya siswa diperintahkan untuk mengerjakan soal tes untuk menjadi sumber data penelitian.

(b) Menyiapkan strategi dan rencana penerapan model *Listen and Draw* kepada siswa agar mudah dipahami dan terjadi pembelajaran yang aktif

(c) Mempersiapkan pengumpul data baik catatan, alat dokumentasi serta soal yang akan diberikan siswa

a. Tahap tindakan (Action)

Dari hasil temuan pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1, peneliti melakukan siklus akhir penelitian yaitu siklus adapaun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan ke 1 (siklus 2)

Tanggal 13 february 2018 menjadi pertemuan pertama pada siklus 2 di awali seperti biasa peneliti menjelaskan ulang kepada siswa bagaimana cara menentukan bagian sudut, peneliti memulai menggambarkan sebuah benda di papan tulis sebuah bangun datar, lalu menandakan beberapa sudut dengan huruf lalu siswa dibantu oleh peneliti dengan cara memberikan petunjuk secara lisan, agar siswa langsung dapat menentukan mana bagian bagian sudutnya.

Setelah peneliti selesai memberikan beberapa penjelasan kembali guru memberikan latihan di buku siswa untuk dikerjakan selama beberapa menit.

2) Pertemuan 2 (siklus 2)

Pertemuan ke 2 pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2018 dimana peneliti kembali mengulang model pembelajaran pada siklus 1 namun *clue* pada model selanjutnya hanya diberikan tiga saja

Adapun penjabaran model *Listen and Draw* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa kembali diperintahkan membuat tabel kerja sebagai berikut

1	2	3	4
5	6	7	8

- 2) Guru telah menyiapkan beberapa *clue* yang akan disebutkan, adapun *cluenya* adalah sebagai berikut

(a) Aku adalah bangun datar seperti sebuah benda yang memiliki bentuk sebuah mainan Aku memiliki titik sudut Berilah huruf ABCD pada setiap titik sudut ku

(b) Aku adalah sebuah bentuk bangun datar yang memiliki 4 titik sudut 2 buah sisi ku yang berhadapan miring ke arah yang sama Berilah huruf PQRS pada setiap sisiku

Setelah siswa membuat tabel peneliti menjelaskan *clue* yang di lisan kan untuk diperdegarkan kepada siswa yang kemudian dilanjutkan siswa menggambarkan bentuk bangun datar tersebut, dan guru sudah menyiapkan kunci jawaban dari *clue* tersebut untuk mengoreksi hasil dari gambar siswa yang telah dikerjakan.

3) Pertemuan 3 (siklus 2)

Pertemuan terakhir pada penelitian pada tanggal 15 februari 2018 ditutup dengan test akhir dimana siswa diberikan soal tes untuk menguji tingkat keberhasilan siswa dari pertemuan sebelumnya adapun tes yang diberikan mengacu pada indikator yang peneliti buat. Setelah tes diberikan peneliti mengoreksi untuk mengetahui apakah target keberhasilan dapat dicapai untuk mengetahui apakah model *Listen and Draw* ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Tahap Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan selama beberapa pertemuan di siklus 2 banyak sekali terlihat perubahan yang signifikan dimana kenaikan presentase nilai siswa meningkat. Hal ini diperkuat dengan tanggapnya siswa dalam menjawab soal materi bangun datar yang diberikan guru beberapa siswa juga

mampu menjadi tutor sebaya dikelas untuk mengajarkan materi bangun datar baik dalam menentukan titik sudut, menentukan sisi, dan menganalisis bersama bentuk bangun datar yang di lisan kan oleh guru . Selain siswa mampu menguasai kemampuan nya didalam beberapa materi bangun datar siswa juga mampu meingkatkan kinerja pendengaran dan konsentrasinya dalam mendapatkan informasi yang didengar nya melalui apa yang dilisankan oleh guru ketika kegiatan *Listen and Draw* dilaksanakan. adapun data hasil penilaian siklus 2 dijelaskan melalui tabel sebagai berikut

Tabel 4.6
Data Hasil Siklus II

No	Nama	Butir Pengamatan					Rerata	skor	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Rd	2	2	2	2	2	10	67%	67
2	Ul	3	2	2	3	2	12	80%	80
3	Dn	2	3	2	3	2	12	80%	80
4	Vr	3	3	3	2	2	13	87%	87
5	Cd	2	2	3	3	3	13	87%	87
6	Pt	3	2	3	2	2	12	80%	80
7	Ri	3	2	3	3	3	14	93%	93
8	ak	3	3	3	2	2	13	87%	87
9	Ms	3	3	3	2	3	14	93%	93
10	Js	3	3	3	2	2	13	87%	87
11	Rn	2	2	3	3	2	12	80%	80
12	Jn	2	3	2	2	2	11	73%	73
13	Lt	2	2	3	3	2	12	80%	80
14	Adl	3	2	3	3	2	13	87%	87
15	Ar	2	3	3	3	2	13	87%	87
16	Rr	3	2	3	3	3	14	93%	93
17	Drl	2	2	3	3	2	12	80%	80
18	Fb	2	2	2	2	2	10	67%	67
19	Mfd	2	2	2	2	2	10	67%	67
20	Dn	3	3	2	2	3	13	87%	87
21	Rj	3	2	3	3	2	13	87%	87
22	Ny	3	2	3	3	3	14	93%	93
23	Am	2	2	3	3	3	13	87%	87
24	Tg	3	3	2	2	3	13	87%	87
25	Rz	2	2	2	2	2	10	68%	67
JUMLAH		64	59	60	64	58	311	2073%	2073
Rata – Rata		2,56	2,36	2,64	2,56	2,32	12,44	83%	83

Melalui data hasil siklus II didapatkan analisis perbandingan seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 4.7
Analisis perbandingan Siklus I dan Siklus II

no	nama anak	skor		presentase		kenaikan
		Siklus 1	Siklus 2	siklus 1	siklus 2	
1	Rd	9	10	60%	80%	20%
2	Ul	10	12	67%	80%	13%
3	Dn	11	12	73%	80%	7%
4	Vr	12	13	80%	87%	7%
5	Cd	11	13	73%	87%	13%
6	Pt	11	12	73%	80%	7%
7	Ri	12	14	80%	93%	13%
8	ak	11	13	73%	87%	13%
9	Ms	13	14	87%	93%	7%
10	Js	12	13	80%	87%	7%
11	Rn	10	12	67%	80%	13%
12	Jn	10	11	67%	73%	7%
13	Lt	10	12	67%	80%	13%
14	Adl	10	13	67%	87%	20%
15	Ar	11	13	73%	87%	13%
16	Rr	13	14	87%	93%	7%
17	Drl	11	12	73%	80%	7%
18	Fb	9	12	60%	80%	20%
19	Mfd	8	10	53%	80%	27%
20	Dn	11	13	73%	87%	13%
21	Rj	12	13	80%	87%	7%
22	Ny	13	14	87%	93%	7%
23	Am	12	13	80%	87%	7%
24	Tg	10	13	67%	87%	20%
25	Rz	8	10	53%	73%	20%
Jumlah		270	311	1800%	2107%	307%
Rata - Rata		10,8	12,44	72%	84%	12%

Keterangan

Indikator 1 :

Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana

Indikator 2 :

Menyebutkan benda benda di ruang kelas yang memiliki bangun datar sederhana

Indikator 3 :

Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana

Indikator 4 :

mengelompokkan sifat sifat bangun datar sederhana

indikator 5 :

menggambar bangun datar sederhana

penilaian rata – rata menggunakan rumus :

$$m\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \longrightarrow \text{contoh : } \frac{44}{42} = 1.0$$

Rumus :

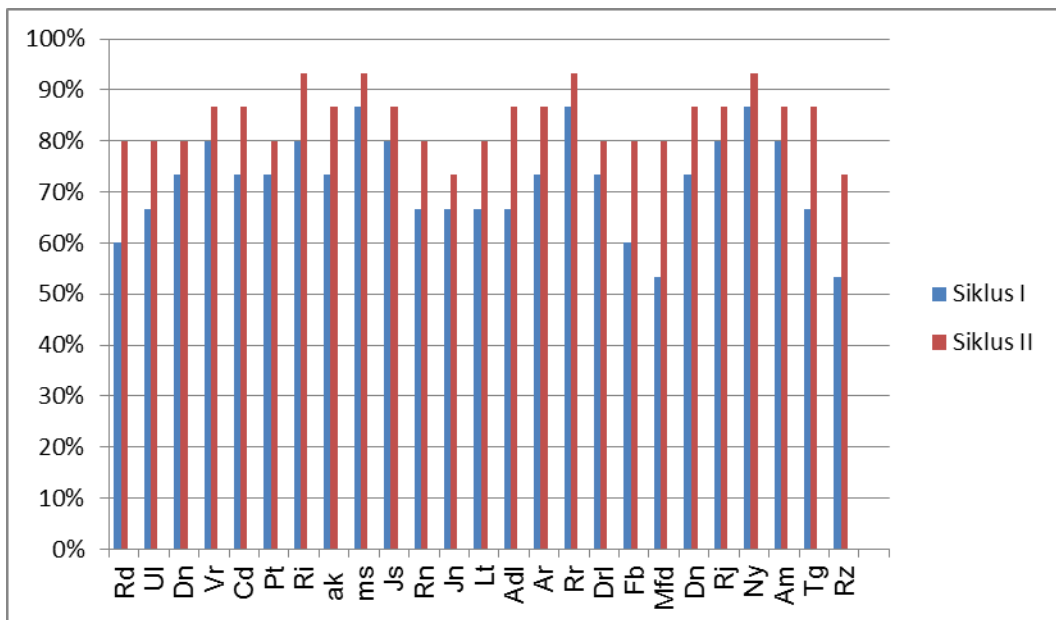
N : Skor Maksimum = Nilai Skor Tertinggi Anak x Indikator

$$= 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Contoh : } mx = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$$mx = \frac{9}{15} \times 100\% = 0,6 \times 100\% = 60\%$$

Data hasil pengamatan dibuat menjadi diagram grafik adapun isi dari diagram tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3

Diagram Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar grafik tersebut, dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa pada materi bangun datar sangat baik karena selalu mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan presentase kenaikan dari pra siklus yang memiliki presentase

50% lalu ke siklus II dengan 72% dan dari siklus I 72% ke siklus II dengan 84% yang memiliki kenaikan 12% hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

c. Tahap Refleksi

Di refleksi terakhir dapat disimpulkan bahwa pada siklus II siswa mulai memahami materi pembelajaran karena peningkatan selalu terjadi pada setiap siklusnya dibuktikan dengan presentase siklus 2 yaitu 84% membuktikan keberhasilan siswa dalam meningkatkan pembelajaran, lalu juga terlihat dari kemampuan dari beberapa siswa dalam mendengarkan pemahaman guru membaik dan juga soal yang dikerjakan mampu dengan mudah dikuasai

B. Pembahasan

1. Analisis Data

Setelah kegiatan dari mulai pra siklus kemudian siklus I lalu siklus II, didapatkan data-data dari hasil observasi dari refleksi, setelah itu dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis tingkat keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar.

a. Analisis Data Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pra siklus didapat presentase hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika materi bangun datar sederhana secara keseluruhan 50% diketahui bahwa presentase tersebut masih belum bisa dikatakan baik karna skor yang didapat masih terbilang rendah.

b. Analisis Data Siklus I

Analisis data pada siklus I memperlihatkan peningkatan presentase hasil belajar berdasarkan Dari data hasil tes yang terdapat pada siklus 1 materi bangun datar terdapat peningkatan yang signifikan. Adapun presentase rata-rata kenaikan pra siklus dan siklus 1 adalah 22% dari presentase pra siklus yang memiliki presentase 50% ke siklus 1 yang memiliki presentase 72%.

c. Analisis Data Siklus II

Pada siklus akhir yaitu siklus II terlihat kembali peningkatan hasil belajar yang signifikan karena dalam siklus II ini target keberhasilan siswa yang ditetapkan yaitu 80% telah terpenuhi dan peningkatan hasil belajar yang di inginkan tercapai. Dibuktikan dengan presentase hasil belajar pada pra siklus yaitu 50% lalu dimulai siklus I mengalami peningkatan 22% dengan presentase pada siklus I yaitu sebesar 47% dan pada siklus II target 80% telah

terpenuhi karena skor yang didapatkan adalah 84% disini terjadi peningkatan kembali sebesar 12%

Berdasarkan analisis data tersebut terlihat peningkatan terjadi di setiap siklusnya dibuktikan dengan tabel perbandingan dan diagram sebagai berikut;

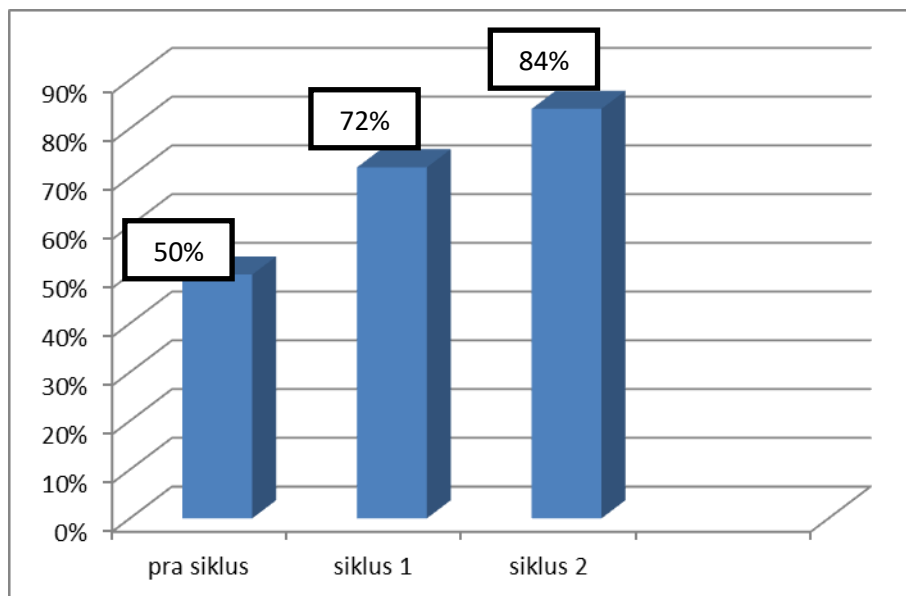
Tabel 4.8

Analisis perbandingan pra siklus siklus I dan siklus II

no	nama anak	Skor			presentase			Kenaikan	keterangan
		pra siklus	siklus 1	siklus 2	pra siklus	siklus 1	siklus 2		
1	Rd	6	9	12	40%	60%	80%	20%	Meningkat
2	Ul	6	10	12	40%	67%	80%	13%	Meningkat
3	Dn	7	11	12	47%	73%	80%	7%	Meningkat
4	Vr	8	13	13	53%	80%	87%	7%	Meningkat
5	Cd	11	13	13	73%	73%	87%	13%	Meningkat
6	Pt	7	11	12	47%	73%	80%	7%	Meningkat
7	Ri	7	12	14	47%	80%	93%	13%	Meningkat
8	ak	7	11	13	47%	73%	87%	13%	Meningkat
9	Ms	8	13	14	53%	87%	93%	7%	Meningkat
10	Js	8	13	13	53%	80%	87%	7%	Meningkat
11	Rn	11	12	12	73%	67%	80%	13%	Meningkat
12	Jn	7	10	11	47%	67%	73%	7%	Meningkat
13	Lt	6	10	12	40%	67%	80%	13%	Meningkat
14	Adl	7	10	13	47%	67%	87%	20%	Meningkat
15	Ar	8	13	13	53%	73%	87%	13%	Meningkat
16	Rr	11	13	14	73%	87%	93%	7%	Meningkat
17	Drl	6	11	12	40%	73%	80%	7%	Meningkat
18	Fb	7	9	12	47%	60%	80%	20%	Meningkat

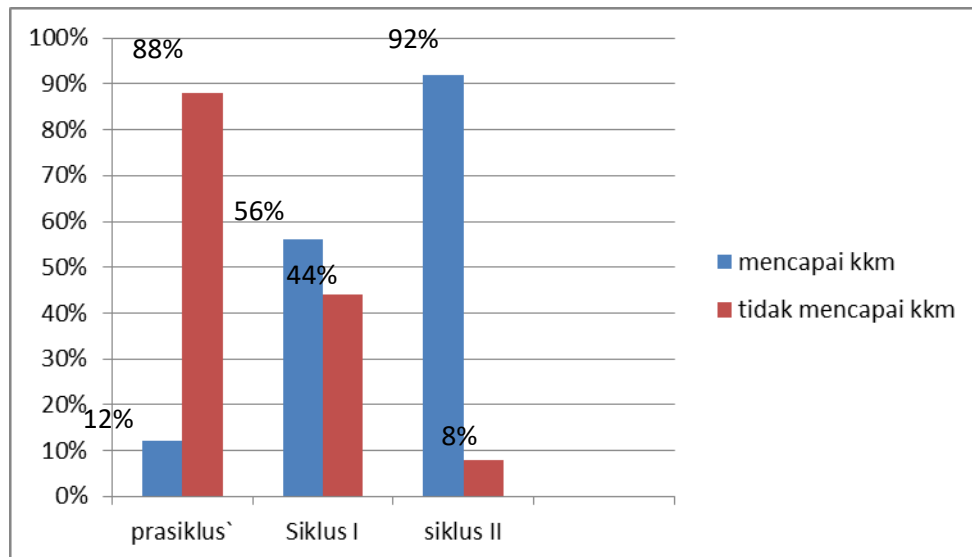
8									
19	Mfd	6	8	12	40%	53%	80%	27%	Meningkat
20	Dn	8	13	13	53%	73%	87%	13%	Meningkat
21	Rj	7	12	13	47%	80%	87%	7%	Meningkat
22	Ny	8	13	14	53%	87%	93%	7%	Meningkat
23	Am	7	12	13	47%	80%	87%	7%	Meningkat
24	Tg	8	13	13	53%	67%	87%	20%	Meningkat
25	Rz	5	8	11	33%	53%	73%	20%	Meningkat
Jumlah		187	283	316	1246%	1800%	2107%	307%	Tercapai
rata – rata		7,48	11,32	12,64	50%	72%	84%	12%	Tercapai

Melalui data diatas didapatkan grafik hasil dari prasiklus hingga siklus 2 serta siswa yang mampu dan tidak mampu mencapai KKM



Gambar 4.4 Diagram Hasil Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Dapat diketahui siswa yang mencapai nilai KKM dan tidak Mencapai dibuktikan dengan diagram sebagai berikut



Gambar 4.5 grafik yang mencapai KKM

C. Interpretasi Data

Setelah melakukan kegiatan penelitian dari mulai pra siklus yang memiliki skor 50% lalu siklus I dengan 72% kemudian siklus II dengan 84% diperoleh dari data observasi terjadi kenaikan dari pra siklus ke siklus I sebesar 22% lalu dari siklus I ke siklus II sebesar 12% hal ini membuktikan bahwa target telah tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar anak pada materi bangun datar dengan menggunakan model *Listen and Draw* dengan presentase akhir siswa yang mampu menempuh KKM 73 adalah 92% dari target yang ditentukan peneliti 80%

Adapun beberapa temuan dari tahap tahap yang dilakukan dari mulai tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan tahap refleksi, yaitu :

1. Melalui model *Listen and Draw* siswa mampu meningkatkan kemampuan mendengarkan dan imajinasinya terbukti dengan siswa mampu menangkap maksud yang di inginkan guru saat kegiatan berlangsung hal ini sejalan dengan pernyataan Margaret dalam Pratama dkk (2014:2) dimana pendengar dan pembicara dapat saling menangkap informasi atau pesan serta dapat meningkatkan konsentrasinya.
2. Materi bangun datar seperti apa yang sudah dijelaskan juga mampu meningkatkan kemampuan berfikir nyata dengan konsep yang belum tergambarkan sebelumnya
3. Diberikannya model *Listen and Draw* pembelajaran matematika materi bangun datar tidak lagi membosankan karna siswa memiliki kegiatan yang merangsang kemampuan pendengarannya dan meningkatkan jiwa kompetitif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar, memiliki faktor utama yang mendorong keberhasilan agar hasil belajar siswa dapat meningkat seperti apa yang di inginkan, salah satu faktor tersebut adalah menggunakan sesuatu tehnik atau model belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Beberapa indikator bangun datar musti dikuasai oleh seluruh siswa karena hal tersebut menjadi tujuan utama peneliti dalam membuat hasil penelitian ini. *Listen and Draw* adalah jawaban dari keberhasilan yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas III B SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. dalam meningkatkan hasil belajar siswa peneliti terus melakukan beberapa tindakan yang kemudian dikonsultasikan, dan melahirkan beberapa temuan untuk terus di tindak lanjuti pada penelitian selanjutnya, penelitian ini berhasil menyimpulkan ketuntasan melalui beberapa poin yaitu

1. Dengan tingkat akhir keberhasilan sebesar 84% dengan presentase pada pra siklus sebesar 47% lalu siklus I sebesar 72% dan siklus II sebesar 84% menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika

materi bangun datar dengan menggunakan *Listen and Draw* berhasil dilakukan.

2. Adapun penerapan *Listen and Draw* dapat dilakukan dikelas melalui rancangan pembelajaran yang sudah di rancang sedemikian rupa bertujuan meningkatkan hasil belajar. Model yang diterapkan juga terbukti mampu meningkatkan konsentrasi penuh dari siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Sejalan dengan beberapa ahli yang menyatakan bahwa *Listen and Draw* mampu menggabungkan dua kemampuan belajar dalam satu waktu

B. Implikasi

Penelitian ini dibuat karena beberapa hal yang diamati dari siswa kelas III dimana materi bangun datar tersebut sangatlah penting. Karena dengan adanya materi bangun datar siswa dapat menghubungkan ilmunya dengan kegiatan sehari hari. Terlebih apabila ia mampu menguasai materi bangun datar, siswa dapat melanjutkan pembelajaran tersebut ke jenjang yang lebih tinggi .

Melalui model pembelajaran *Listen and Draw* kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar dapat ditingkatkan serta siswa mampu fokus memahami materi bangun datar. Dengan adanya *Listen and Draw* diharapkan siswa mampu membawa pelajaran tersebut didalam kehidupannya sehari – hari serta

siswa dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan menggambar karna dalam model *Listen and Draw* kemampuan mendengarkan dan menggambar sesuatu yang di lisankan sangat menjadi faktor utama dalam model tersebut.

C. Saran

Merujuk kepada hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut;

1. Bagi Pengelola lembaga pendidikan Sekolah Dasar, agar dapat terus menemukan model model terkait pembelajaran guna meningkatkan kompetensi siswa.
2. Guru, diharapkan banyak mengembangkan hal – hal baru yang seperti model belajar yang mampu dipakai di beberapa mata pelajaran dan tidak hanya terfokus pada model model yang sudah ada *Listen and Draw* atau model baru yang lain mungkin bisa menjadi jawaban.
3. Peneliti, dengan adanya kesimpulan penelitian ini diharap seluruh peneliti dapat terus melakukan pengembangan dan memadukan model model atau cara belajar yang relevan dengan model model baru yang yang relevan seperti contoh model *Lesson Study*, atau *Think Pair and Share* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan, D. 2006 *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Depdiknas
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu (teori, praktik dan Penilaian)*. Bandung. Pustaka Cendikia Utama
- Permendiknas. 2008 *standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD / MI khusus mata pelajaran Matematika*
- Pratama. 2014 Implementing Listen-and-Draw Technique To Improve Students' Listening Comperhension *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*. Lampung: Universitas Lampung
- Purwanto. 2010 . *Evaluasi Hasil Belajar* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saputro. 2015 THE IMPLEMENTATION OF LISTEN AND DRAW ACTIVITY TO TEACH LISTENING OF A DESCRIPTIVE TEXT TO THE SEVENTH GRADERS. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*. Surabaya: Universitas Negri Surabaya
- Sudjana, 2009 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung : PT REMAJA ROSIDAKARYA
- Suharjana, 2008 *Pengenalan Bangun Datar dan Sifat-sifatnya di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Sumanto, (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta:Depdiknas, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi
- Soenarjo, 2008 *Matematika 5 : untuk SD/MI kelas5* Jakarta:Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional
- Tiurlina, 2006 *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Untoro, 2006. *Buku Pintar Matematika*. Jakarta: Wahyu Media
- Rochiati, 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Rineka Cipta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen	37
Tabel 4.1 Data Hasil Pra Siklus	44
Tabel 4.2 Temuan Temuan Pada Pra Siklus	47
Tabel 4.3 Data Hasil Siklus 1	56
Tabel 4.4 Analisis Perbandingan Hasil Prasiklus dan Siklus1	57
Tabel 4.5 Temuan Pada Siklus 1	57
Tabel 4.6 Data Hasil Siklus 2	67
Tabel 4.7 Analisi Perbandingan Siklus1 dan Siklus2	68
Tabel 4.8 Analisis perbandingan prasiklus siklus1 dan siklus2	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga.....	15
Gambar 2.2 Trapesium Sembarang.....	17
Gambar 2.3 Trapesium Sama Kaki.....	18
Gambar 2.4 Trapesium Siku Siku.....	18
Gambar 2.5 Jajar Genjang.....	18
Gambar 2.6 Layang - Layang.....	19
Gambar 2.7 Belah Ketupat.....	19
Gambar 2.8 Persegi Panjang.....	20
Gambar 2.9 Persegi.....	20
Gambar 2.10 Lingkaran.....	21
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pra Siklus.....	46
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Pra Siklus dan Siklus I.....	59
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2.....	70
Gambar 4.4 Diagram Hasil Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	74
Gambar 4.5 Grafik yang mencapai KKM.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	81
Lampiran 2 Validasi Instrumen.....	91
Lampiran 3 Lembar Tes.....	96
Lampiran 4 Foto Kegiatan.....	101
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	105
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	124
Lampiran 7 Surat Keterangan Validitas.....	125
Lampiran 8 Kartu Bimbingan.....	126
Lampiran 9 Kartu Menyaksikan Sidang.....	127
Lampiran 10 Riwayat Hidup Kolaborator.....	128
Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis.....	129

Lampiran 1

Pedoman Observasi

No	Dimensi	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa																													
				R	U	D	D	V	C	P	R	A	M	J	R	J	L	A	A	R	R	D	F	M	D	R	N	A	M	A	T	R	
1	pengertian bangun datar sederhana	3	jika siswa dapat menjawab 3 soal tes Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana																														
		2	jika siswa dapat menjawab 2 Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana																														
		1	jika siswa dapat menjawab 1 soal tes Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana																														
		3	jika siswa dapat menjawab 3 soal tes Menyebutkan benda benda di ruang kelas yang																														

			memiliki bangun datar sederhana																
		2	Jika siswa dapat menjawab 2 Menyebutkan benda benda di ruang kelas yang memiliki bangun datar sederhana																
		1	Menyebutkan benda benda di ruang kelas yang memiliki bangun datar sederhana																
2	Macam macam bangun datar dan sifatnya	3	Jika siswa dapat menjawab 3 soal tes Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana																
		2	Jika siswa dapat menjawab 2 soal tes Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana																
		1	Jika siswa dapat menjawab 1 soal tes Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana																
		3	Jika siswa dapat menjawab 3																

Lampiran 2

Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Angket dan Wawancara

Nama Validator : *Muhammad Hendra, S.Pd*

Pekerjaan/Jabatan : *Guru Kelas*

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang divalidasi	Kriteria			
		LD	LDR	TLD	Komentar/saran
1	Format Lembar tes	✓			
2	Kesesuaian petunjuk penilaian pada lembar tes	✓			
3	Kejelasan huruf	✓			
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	✓			
5	Kesesuaian Lembar tes dengan indikator materi bangun datar	✓			

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi lembar angket dan wawancara

Keterangan :

Lampiran 2 Validasi Lembar Angket

LEMBAR ANGKET SELF-EFFICACY SISWA

No	Pernyataan	Respons			Komentar / Saran
		LD	LDR	TLD	
A	Menjelaskan pengertian bangun datar sederhana				
1	Apa yang dimaksud bangun datar?	✓			
2	Menentukan pernyataan yang benar tentang bangun datar	✓			
3	Membedakan bangun datar dengan bangun ruang		✓		
B	Menyebutkan benda benda sehari - hari yang memiliki bangun datar sederhana				
4	Apakah tempat pensil dan papan tulis memiliki bangun datar?	✓			
5	Tentukan bangun datar apa yang ada dalam kehidupan sehari hari	✓			
6	Mencari benda yang memiliki bangun datar di kelas	✓			
C	Menyebutkan macam macam bangun datar sederhana				
7	Menyebutkan macam macam bangun datar yang memiliki 3 sisi dan 3 sudut dan yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut	✓			

8	Menyebutkan 5 bangun datar	✓			
9	Memberi nama bangun datar	✓			
D	mengelompokan sifat sifat bangun datar sederhana	LD	LDR	TLD	Komentar / Saran
10	Mana bangun datar yang memiliki 3 titik sudut dan 3 sisi	✓			
11	Mana bangun datar yang memiliki 4 sudut dan 4 sisi	✓			
12	Menentukan titik sudut dan sisi dari bangun datar persegi, segitiga, jajar genjang, belah ketupat, layang layang	✓			
E	menggambar bangun datar sederhana	LD	LDR	TLD	Komentar / Saran
13	Gambarkan bangun datar persegi, jajar genjang, belah ketupat, layang layang, segitiga	✓			
14	Tentukan sudut dari gambar bangun datar tersebut		✓		
15	Tentukan sisi dari bangun datar tersebut	✓			

- LD = Layak Digunakan
- LDR = Layak Digunakan dengan Revisi
- TLD = Tidak Layak Digunakan

B. Penilaian Umum

Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini

Instrumen <i>Self-Efficacy</i>
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....


.....

.....

.....

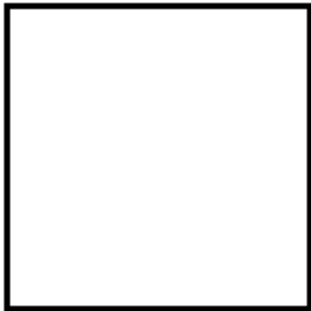
.....

BekasiValidator


(Muhammad Hendra, S.Pd)

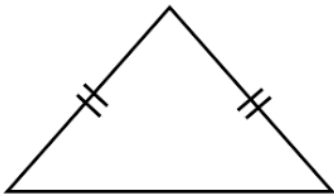
Lampiran 3

Lembar Tes



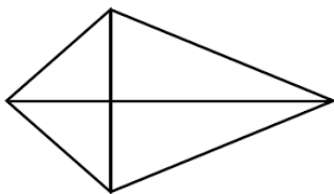
1. Gambar bangun di atas adalah gambar bangun

- a. Persegi panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Trapesium



2. Gambar bangun di atas ini adalah gambar bangun

- a. Segitiga sama sisi
- b. Segitiga siku-siku
- c. Segitiga sama kaki
- d. Segitiga sembarang



3. Gambar bangun diatas adalah

- a. Layang layang

- b. Belah ketupat
- c. Trapesium
- d. Jajar Genjang

5. Bangun persegi panjang mempunyai sisi.

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

6. Segitiga sama kaki mempunyai sisi yang sama panjang sebanyak

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

7. Segitiga yang mempunyai tiga sisi yang sama panjang disebut segitiga

- a. Segitiga sama sisi
- b. Segitiga siku-siku
- c. Segitiga sama kaki
- d. Segitiga sembarang

8. Bentuk buku gambar biasanya berbentuk

- a. Persegi
- b. Segitiga
- c. Lingkaran
- d. Persegi panjang

9. Benda yang berbentuk lingkaran adalah

- a. Jam dinding
 - b. Genteng
 - c. Tangan
 - d. Papan tulis
10. Bentuk alas papan catur adalah
- a. Lingkaran
 - b. Trapesium
 - c. Persegi
 - d. Segitiga

Tentukan Sudutnya =

____/____/____/____.

3. Gambarkan Belah Ketupat KLMN pada kotak dibawah

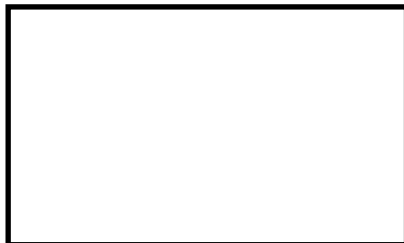


4. Apa Pengertian Bangun Datar ?

5. Sebutkan minimal 4 bangun datar yang kamu ketahui !

ESSAY

1. Gambarkan Jajar Genjang PQRS pada kotak dibawah

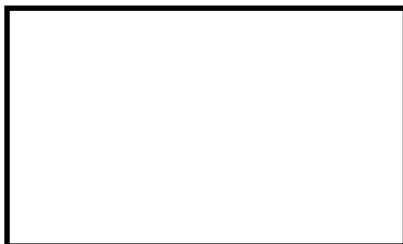


Tentukan Sisi Sisi nya = ____/____/____/____.



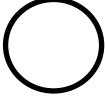
Tentukan Sudutnya =

____/____/____/____.


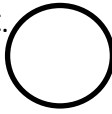


2. Gambarkan Layang Layang ABCD pada kotak dibawah



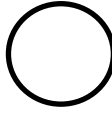



Tentukan Sisi Sisi nya = ____/____/____/____.

1. Jelaskan apa yang dimaksud bangun datar sederhana . . .
 - a. Sebuah bangun yang dibatasi oleh sisi atau garis
 - b. Sebuah bangun yang dibatasi oleh ruang
 - c. Sebuah bangun yang dibatasi oleh titik
2. Mana yang termasuk bentuk bangun datar sederhana . . .
 - a. Siku siku
 - b. Titik
 - c. Persegi
3. Diantara jawaban dibawah ini mana yang . . .
 - a. bangun yang minimal memiliki 3 sudut
 - b. bangun yang memiliki 0 sudut
 - c. bangun yang memiliki 2 sisi
4. mana benda yang memiliki bentuk seperti bangun datar . . .
 - a. jam
 - b. sepatu
 - c. baju seragam
5. papan tulis di kelas mu memiliki bentuk bangun datar yang dinamakan . . .
 - a. lingkaran
 - b. persegi panjang
 - c. segitiga
6. Mana yang termasuk sifat bangun datar segi empat . . .
 - a. - Memiliki 4 titik sudut
 - c. - Memiliki 5 titik sudut
 - Memiliki 4 sisi
 - Memiliki 2 sisi
 - Memiliki 4 sudut siku
 - Memiliki 3 sudut siku
 - b. - Memiliki 3 titik sudut
 - Memiliki 2 sisi
 - Memiliki 1 sudut siku
7. Mana bangun datar yang memiliki 4 sisi . . .
 - a.  b. 
 - c. 
8. Mana yang termasuk bentuk bangun datar sederhana . . .
 - a. Siku siku b. lancip
 - c. Persegi
9. Mana yang termasuk sifat dari persegi . . .
 - a. Memiliki 4 sudut siku siku
 - b. tidak memiliki sudut
 - c. Memiliki 3 sudut yang sama
10. Segitiga yang memiliki 1 sudut 90 derajat adalah . . .
 - a. Segitiga sama kaki b. segitiga sama sisi c. Segitiga siku siku
11. Ke empat pojoknya berbentuk siku siku dan ke empat sisinya sama panjang adalah bentuk bangun datar . . .
 - A. segi tiga C. persegi
 - B. lingkaran D. Jajar genjang

12. Bangun datar yang memiliki 3 sisi dan 3 titik sudut . . .

- A.  C. 
B.  D. 

13. Bangun Datar yang tidak memiliki sudut dan sisi adalah . .

- C.  C. 
D.  D. 

14. . . datar di ba
indamamakan . . .



- A. segi tiga C. persegi
B. lingkaran D. Jajar genjang

15. mana benda yang memiliki bentuk seperti bangun datar
d. Sapu lidi
e. sepatu
f. baju seragam
g. Layang Layang

Lampiran 2

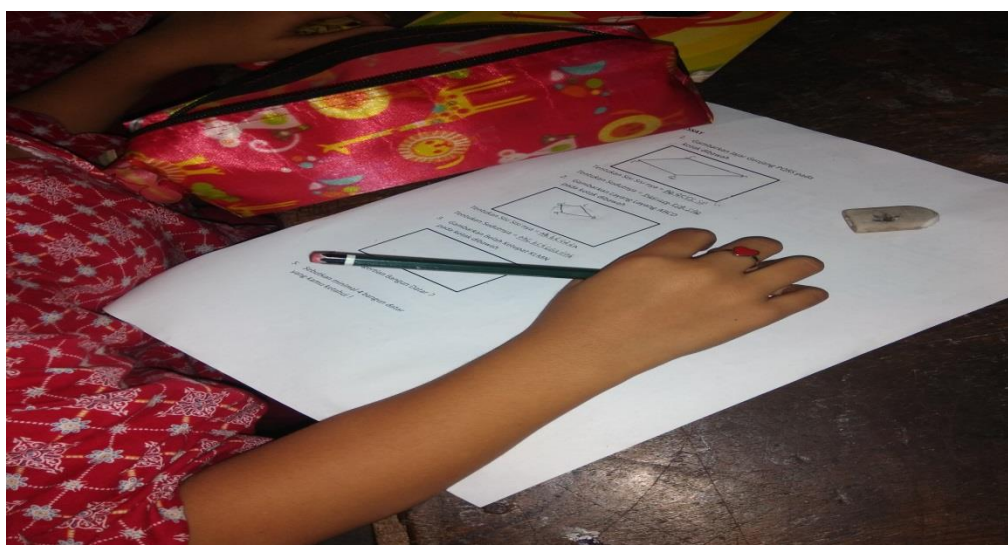
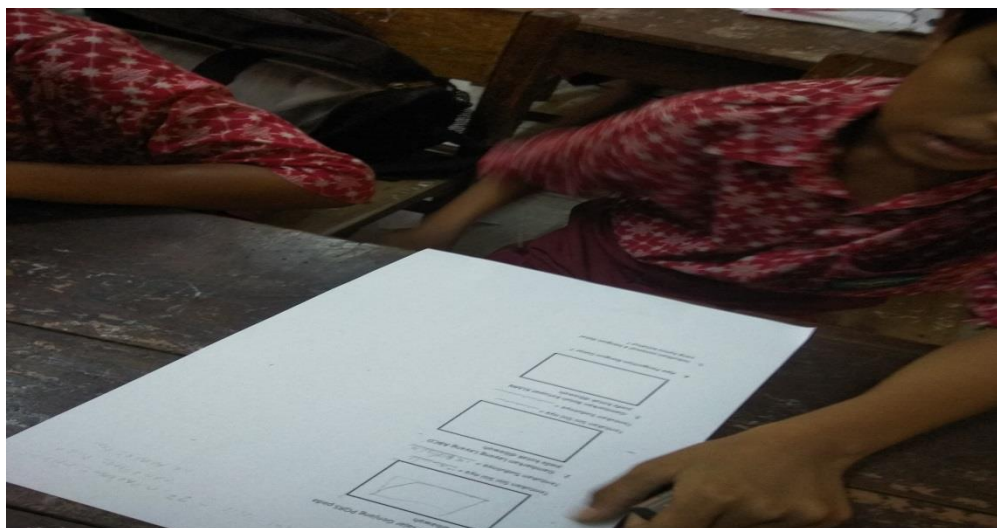
Gambar 2.1 Pra - Siklus

Siswa sedang mendiskusikan bangun datar di awal pembelajaran matematika dan pada saat mengerjakan tugas sebelum diberikan perlakuan tindakan.



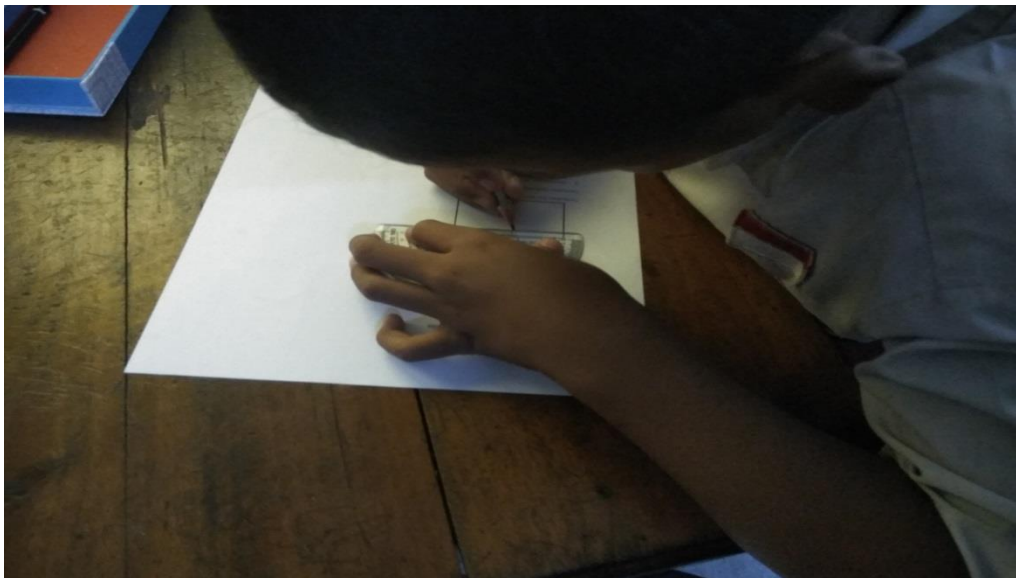
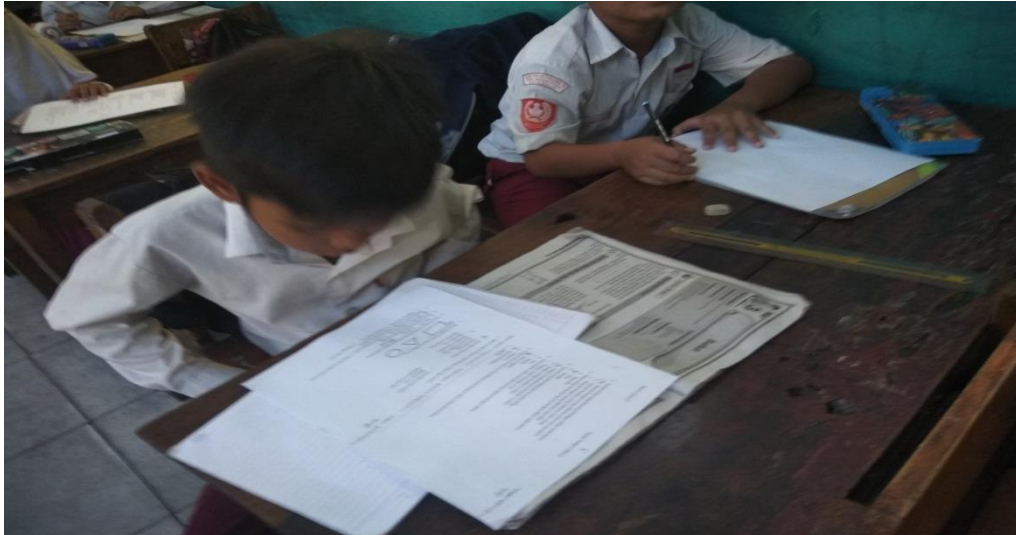
Gambar 2.2 Siklus 1

Siswa sedang fokus mendengarkan clue yang diberikan guru untuk digambarkan bentuknya di lembar kerja yang diberikan



Gambar 3.3 Siklus II

Siswa mengerjakan soal bangun datar melalui tes dan mengerjakan lembar tes terakhir



Lampiran 5

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/2

Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Geometri dan Pengukuran

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar :

4.1. Mengidentifikasi berbagai macam bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya

A. Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

1. Menjelaskan Pengertian Bangun Datar

b. Proses

1. Memahami Pengertian Bangun Datar

2. Psikomotor

a. Siswa mampu bertanya secara lisan tentang pengertian bangun datar

3. Afektif

- a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi : menghargai, semangat belajar dan tanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif
 - a. Produk
 1. Siswa dapat menjelaskan apa itu bangun datar dan mengidentifikasi berdasarkan bentuknya.
 2. Siswa dapat mengidentifikasi bangun datar.
 - b. Proses
 1. Siswa dapat menemukan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuknya
2. Psikomotor
 - a. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.
 - b. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.
3. Afektif
 - a. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu menunjukkan karakter yang meliputi: kerjasama, peduli, dan tanggung jawab.
 - b. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi : bertanya, menjadi pendengar yang baik, komunikasi dengan teman.

C. Materi Pembelajaran :

- Bangun datar

D. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode : Ceramah Tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Membaca doa dan absen
- Apersepsi

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru bercerita tentang benda benda yang memiliki bentuk di sekeliling kita .
- Guru bertanya kepada siswa tentang benda apa yang ia lihat hari ini dan memiliki bentuk
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan apa itu bangun datar
- Siswa ditugaskan menyebutkan macam macam bangun datar sederhana

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang pengertian bangun datar
- Guru menyebutkan kembali macam macam macam bangun datar dan bentuknya yang ada di kelas

F. Sumber Pembelajaran :

- Buku siswa
- Gambar bangun datar yang digambarkan di papan tulis

G. Penilaian

Menilai hasil akhir dari pemahaman siswa

Peneliti

Kolaborator

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/2

Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Geometri dan Pengukuran

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar :

4.1. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya

A. Indikator :

1. Kognitif

Menyebutkan macam macam bangun datar pada benda yang ada di kelas

2. Psikomotor

a. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan benda

b. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.

3. Afektif

- a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi : menghargai, semangat belajar dan tanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif
 - a. siswa mampu mengidentifikasi bentuk bangun datar dari benda kongkrit
2. Psikomotor
 - a. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.
 - b. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.
3. Afektif
 - a. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu menunjukkan karakter yang meliputi: kerjasama, peduli, dan tanggung jawab.
 - b. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi : bertanya, menjadi pendengar yang baik, komunikasi dengan teman.

C. Materi Pembelajaran :

- Bangun datar

D. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode : Ceramah Tanya jawab

Model : *Listen and Draw*

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Membaca doa dan absen
- Apersepsi

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru bercerita tentang benda benda yang memiliki bentuk di sekeliling kita .
- Guru bertanya kepada siswa tentang benda apa yang ia lihat hari ini dan memiliki bentuk
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan macam bangun datar
- Siswa ditugaskan menyebutkan macam macam bangun datar sederhana
- Guru menjelaskan sifat sifat bangun datar sederhana

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru kembali menyimpulkan materi pelajaran yaitu menyebutkan macam macam bangun datar dan sifatnya

F. Sumber Pembelajaran :

- Buku siswa
- Gambar bangun datar

G. Penilaian

Menilai hasil akhir dari tes tertulis

Peneliti

Kolaborator

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/2

Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Geometri dan Pengukuran

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar :

4.1. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unturnya

A. Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

1. Mengidentifikasi bangun datar berdasarkan bentuknya.
2. Mengidentifikasi bangun datar berdasarkan sifatnya.

b. Proses

1. Menemukan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuknya.
2. Psikomotor

- a. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuk
 - b. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.
3. Afektif
 - a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi : menghargai, semangat belajar dan tanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif
 - a. Produk
 1. Siswa dapat menjelaskan apa itu bangun datar dan mengidentifikasi berdasarkan bentuknya.
 2. Siswa dapat mengidentifikasi bangun datar berdasarkan sifatnya.
 - b. Proses
 1. Siswa dapat menemukan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuknya
2. Psikomotor
 - a. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.
 - b. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.
3. Afektif
 - a. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu menunjukkan karakter yang meliputi: kerjasama, peduli, dan tanggung jawab.
 - b. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi : bertanya, menjadi pendengar yang baik, komunikasi dengan teman.

C. Materi Pembelajaran :

- Bangun datar

D. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode : Ceramah Tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Membaca doa dan absen
- Apersepsi

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru bercerita tentang benda benda yang memiliki bentuk di sekeliling kita .
- Guru bertanya kepada siswa tentang benda apa yang ia lihat hari ini dan memiliki bentuk
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan apa itu bangun datar
- Siswa ditugaskan menyebutkan macam macam bangun datar sederhana
- Guru menjelaskan sifat sifat bangun datar sederhana

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa diberikan tes kecil berupa soal pilihan ganda.

F. Sumber Pembelajaran :

- Buku siswa
- Gambar bangun datar

G. Penilaian

Menilai hasil akhir dari tes tertulis

Peneliti

Kolaborator

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/2

Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Geometri dan Pengukuran

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar :

4.1. Mengidentifikasi berbagai macam bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya

A. Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

1. Menjelaskan Pengertian Bangun Datar

b. Proses

1. Memahami Pengertian Bangun Datar
2. Psikomotor
 - a. Siswa mampu bertanya secara lisan tentang pengertian bangun datar
3. Afektif
 - a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi : menghargai, semangat belajar dan tanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif
 - a. Produk
 1. Siswa dapat menjelaskan apa itu bangun datar dan mengidentifikasi berdasarkan bentuknya.
 2. Siswa dapat mengidentifikasi bangun datar.
 - b. Proses
 1. Siswa dapat menemukan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuknya
2. Psikomotor
 - a. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.
 - b. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.
3. Afektif
 - a. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu menunjukkan karakter yang meliputi: kerjasama, peduli, dan tanggung jawab.
 - b. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi : bertanya, menjadi pendengar yang baik, komunikasi dengan teman.

C. Materi Pembelajaran :

- Bangun datar

D. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode : Ceramah Tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Membaca doa dan absen
- Apersepsi

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru bercerita tentang benda benda yang memiliki bentuk di sekeliling kita.
- Guru bertanya kepada siswa tentang benda apa yang ia lihat hari ini dan memiliki bentuk.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan apa itu bangun datar
- Siswa ditugaskan menyebutkan macam macam bangun datar sederhana

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang pengertian bangun datar

F. Sumber Pembelajaran :

- Buku siswa
- Gambar bangun datar yang digambarkan di papan tulis

G. Penilaian

Menilai hasil akhir dari pemahaman siswa

Peneliti

Kolaborator

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/2

Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Geometri dan Pengukuran

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar :

4.1. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya

A. Indikator :

1. Kognitif

Menyebutkan macam macam bangun datar pada benda yang ada di kelas

2. Psikomotor

a. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan benda

b. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.

3. Afektif

- a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi : menghargai, semangat belajar dan tanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif
 - a. siswa mampu mengidentifikasi bentuk bangun datar dari benda kongkrit
2. Psikomotor
 - a. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.
 - b. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.
3. Afektif
 - a. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu menunjukkan karakter yang meliputi: kerjasama, peduli, dan tanggung jawab.
 - b. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi : bertanya, menjadi pendengar yang baik, komunikasi dengan teman.

C. Materi Pembelajaran :

- o Bangun datar

D. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode : Ceramah Tanya jawab

Model : *Listen and Draw*

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- o Membaca doa dan absen
- o Apersepsi

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru bercerita tentang benda benda yang memiliki bentuk di sekeliling kita .
- Guru bertanya kepada siswa tentang benda apa yang ia lihat hari ini dan memiliki bentuk
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan macam bangun datar
- Siswa ditugaskan menyebutkan macam macam bangun datar sederhana
- Guru menjelaskan sifat sifat bangun datar sederhana

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa diberikan tes kecil berupa soal pilihan ganda.

F. Sumber Pembelajaran :

- Buku siswa
- Gambar bangun datar

G. Penilaian

Menilai hasil akhir dari tes tertulis

Peneliti

Kolaborator

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/2

Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Geometri dan Pengukuran

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar :

4.1. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya

A. Indikator :

1. Kognitif

a. Produk

1. Mengidentifikasi bangun datar berdasarkan bentuknya.
2. Mengidentifikasi bangun datar berdasarkan sifatnya.

b. Proses

1. Menemukan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuknya.
2. Psikomotor
 - a. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuk
 - b. Mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.

3. Afektif

- a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi : menghargai, semangat belajar dan tanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif

a. Produk

- 1. Siswa dapat menjelaskan apa itu bangun datar dan mengidentifikasi berdasarkan bentuknya.

2. Siswa dapat mengidentifikasi bangun datar berdasarkan sifatnya.

b. Proses

- 1. Siswa dapat menemukan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuknya

2. Psikomotor

- a. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.
- b. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifatnya.

3. Afektif

- a. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu menunjukkan karakter yang meliputi: kerjasama, peduli, dan tanggung jawab.
- b. Dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi : bertanya, menjadi pendengar yang baik, komunikasi dengan teman.

C. Materi Pembelajaran :

- Bangun datar

D. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode : Ceramah Tanya jawab

Model : *Listen and Draw*

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Membaca doa dan absen
- Apersepsi

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru bercerita tentang benda benda yang memiliki bentuk di sekeliling kita .
- Guru bertanya kepada siswa tentang benda apa yang ia lihat hari ini dan memiliki bentuk
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan apa itu bangun datar
- Siswa ditugaskan menyebutkan macam macam bangun datar sederhana
- Guru menjelaskan sifat sifat bangun datar sederhana

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa diberikan tes kecil berupa soal pilihan ganda.

F. Sumber Pembelajaran :

- Buku siswa
- Gambar bangun datar

G. Penilaian

Menilai hasil akhir dari tes tertulis

Peneliti

Kolaborator

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fip.umj.ac.id, Email: fip@umj.ac.id

Nomor : 01/F.8-UMJ/II/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

02 Februari 2018

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala
SDN Teluk Pucung VI
di
Bekas

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Farhan Prakoso
Nomor Pokok : 2014820236
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar melalui Model *Listen and Draw*"

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Dekan,

Dr. Iswan, M.Si

Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi

Lampiran 7

Surat Keterangan Validitas



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PEMBINAAN SD KECAMATAN BEKASI UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI TELUK PUCUNG VI
Jl. Suplier Raya AA27 Kel. Teluk Pucung Kec. Bekasi Utara Phone : 887589

Surat Keterangan Penelitian

Kami selaku pihak sekolah **SD NEGERI TELUK PUCUNG VI** khususnya wali kelas III B bahwa benar telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model *Listen And Draw*" yang disusun oleh :

Nama : Farhan Prakoso
NIM : 2014820236
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah melihat dan mengadakan pembahasan pada butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan **VALID / TIDAK VALID**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Bekasi, Februari 2018

Validator

Muhammad Hendra, S.Pd


Kepala Sekolah



H. Hilman Subakti, S.Ag
NIP. 195910011978031002

Lampiran 8

Kartu Bimbingan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Farhan Prakoso / 201482026
 Masa Bimbingan : 6 DESEMBER 2017- 5 MEI 2018
 Program Studi : PGSD DESAKAWAN MATEMATIKA
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Melalui Model Listen And Draw
 Pembimbing : Sriyanti Rahmatunnisa, M.Pd.

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1	7-12-2017	KONSULTASI BAB I	<i>[Signature]</i>
2	11-12-2017	ACC BAB I. LANJUT BAB II	<i>[Signature]</i>
3	15-12-2017	TAMBAH TEORI YANG RELEVAN PADA BAB II. BUAT SINTESA & BUAT KERANGKA BERPIKIR	<i>[Signature]</i>
4	18-12-2017	KONSULTASI BAB III. ACC BAB I & II LANJUT BUAT DK. DO. KISI ² INSTRUMEN & MEDIA	<i>[Signature]</i>
5	21-12-2017	PERBAIKI DK, DO & KISI ² INSTRUMEN BUAT RPP & BUAT INSTRUMEN	<i>[Signature]</i>
6	2-1-2018	REVISI DK, DO & KISI KISI INSTRUMEN	<i>[Signature]</i>
7	6-1-2018	REVISI DK, DO & KISI ² INSTRUMEN	<i>[Signature]</i>
8	16-1-2018	ACC BAB I, II, III & DI IZINKAN PENELITIAN	<i>[Signature]</i>
9	6-2-2018	KONSULTASI SIKLUS I PERBAIKI SOAL TES	<i>[Signature]</i>
10	15-2-2018	KONSULTASI SIKLUS II - DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	<i>[Signature]</i>
11	20-2-2018	REVISI BAB IV. REVISI IMPLIKASI (GABEV)	<i>[Signature]</i>


No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
12	14-APRIL-2018	KONSULTASI BAB IV & BAB V - BUAT ABSTRAK, DAFTAR ISI, PUSTAKA KATA PENGANTAR, L PENGESAHAN &	<i>[Signature]</i>
	4-MEI-2018	ACC BAB I - BAB V DI IZINKAN DAFTAR SIDANG	<i>[Signature]</i>

Mengetahui :
 Ketua Program Studi
[Signature]
 Dr. Sri Imawati, M.Pd.
 Asm. AT (Baby) M.Si

Pembimbing
[Signature]
 Sriyanti Rahmatunnisa, M.Pd.

Lampiran 9











Kartu Menyaksikan Sidang

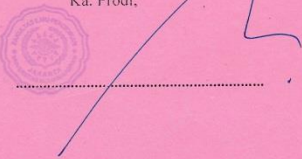


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KH. Ahmad Dahlan Grendeu - Ciputat, 15419, Telp. 7442028 Fax. 7442330
 Website: <http://www.fipunj.ac.id> Email: fip.unj@yahoo.co.id

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : FARHAN PRAKOSO
 NIM : 2014820236
 Prodi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	JUM'AT 21 JUNI 2017	RIGA SEPTIANI HAUM	PENGARUH RENANG TERHADAP PERNAPASAN SISWA	
2	JUM'AT 21 JUNI 2017	SAYIDAH SYAHUR	PENGARUH KOMUNIKASI YANG EFEKTIF ANTARA ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA	
3	JUM'AT 21 JUNI 2017	LATIFAH MAUDI AUDINA	MANFAAT TAMAN KANAK-KANAK DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA	
4	JUM'AT 21 JUNI 2017	FITRI FAUZILYAH	PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA	
5	JUM'AT 21 JUNI 2017	FINA NOVIANA S	PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAN HIELE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SD	
6	JUM'AT 21 JUNI 2017	RIZKA DWI LESTARI	MENINGKATKAN KECEKAPAN EMOSIONAL ANAK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT	
7	JUM'AT 21 JUNI 2017	FENNY NOVIA AGUSTIN	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE THINK PAIR AND SHARE	
8	KAMIS 24 AGUSTUS 2017	ADE DIAN RACHMANI	SAKAP ORANG TUA TERHADAP KETERBECAKANGAN MENTAL ANAK	
9	KAMIS 24 AGUSTUS 2017	SYARIFAH	PENGARUH RELOKASI PEMUKIMAN TERHADAP INTERAKSI SOSIAL	
10	KAMIS 24 AGUSTUS 2017	NUUR ASTUTI	PENGARUH KECEKAPAN VISUAL-SPASIAL TERHADAP KARYA SENI RUPA DI SEKOLAH DASAR	

Mengetahui,
 Ka. Prodi,


Emp 20/12

Lampiran 10

Riwayat Hidup Kolaborator



I. Data Pribadi

Nama : *Muhammad Hendra, S.Pd*
Tempat, Tanggal Lahir : *sampang 11 Desember 1989*
Jenis Kelamin : *Laki - Laki*
Kewarganegaraan : *Indonesia*
Agama : *Islam*
Alamat : *Taman Wisma Asri Bok R.21 No.9*
Nomor Handphone : *0812 8000 6755*
E-mail : *Muhammadhendra1112@gmail.com*

II. Riwayat Pendidikan

- *SDIT AL-FATAH 1996-2002*
- *MTSN 1 BEKASI 2002-2005*
- *SMK KARYA GUNA BAKTI 2005-2008*

III. Pengalaman Kerja

- *SDN TELUK PUCUNG VI KOTA BEKASI*
- *SMK GLOBAL PRIMA ISLAMIC SCHOOL*

Lampiran 11

Riwayat Hidup Penulis



I. Data Pribadi

Nama : Farhan Prakoso
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta 02 oktober 1996
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Griya asri 2 blok h4 no 30 rt 05 rw 24 Bekasi
Nomor Handphone : 0822 1875 3913
E-mail : farhan.osokarp@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

- TK ISLAM ASRI AI -IMAN
- TPA AL AZZAM
- SDN SUMBER JAYA 05
- SMPN 5 TAMBUN SELATAN
- SMAN 4 TAMBUN SELATAN

III. Pengalaman Kerja

- WALI KELAS III A SDC KI HAJAR DEWANTORO
- WALI KELAS IV B SD PUTRADARMA GLOBAL SCHOOL